

PENINGKATAN MINAT BELAJAR TARI MELALUI PEMANFAATAN
MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3
JUMAPOLO KABUPATEN KARANGANYAR

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



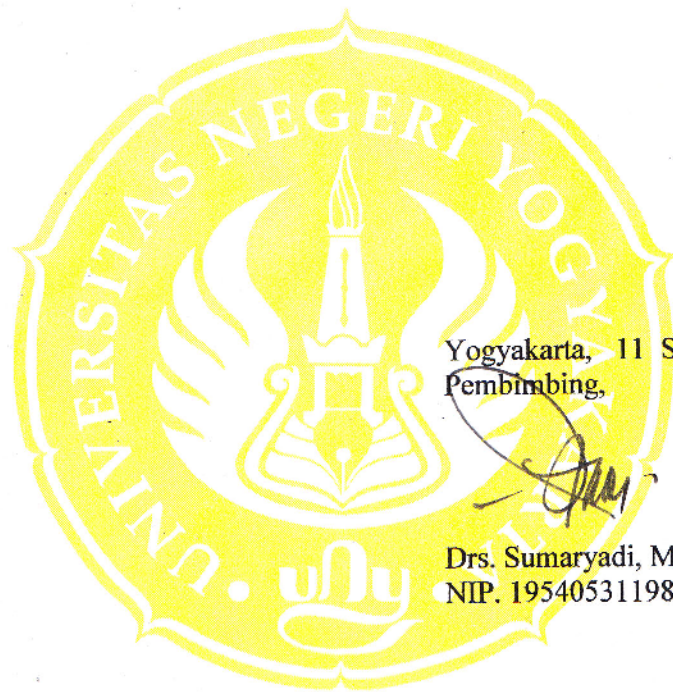
oleh
Sri Kristati
NIM 12209247015

PPKHB
JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2013

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Peningkatan Minat Belajar Tari Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Jumapolo Karanganyar* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.







Yogyakarta, 11 September 2013
Pembimbing,

Drs. Sumaryadi, M.Pd.
NIP. 195405311980111001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Peningkatan Minat Belajar Tari Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Jumapolo Karanganyar* yang disusun oleh Sri Kristati, NIM 12209247015 ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 11 Oktober 2013 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Drs. Wien Pudji PDP, M. Pd.	Ketua Penguji		21/10/2013
Dra. Endang Sutiyati, M. Hum.	Sekretaris Penguji		18-10-2013
Dr. Sutiyono, M. Hum.	Penguji I		18/10/2013
Drs. Sumaryadi, M. Pd.	Penguji II		18/10/2013

Yogyakarta, Oktober 2013
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Sri Kristati

NIM : 12209247015

Program Studi : Pendidikan Seni Tari

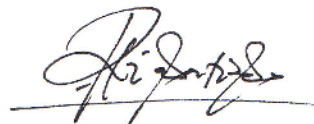
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri
Yogyakarta.

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian – bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 10 September 2013

Penulis,



Sri Kristati

MOTTO

Kita harus berusaha agar dapat hidup sederhana, namun dampaknya tidak sederhana

[Mario Teguh]

Kegagalan biasanya merupakan langkah awal menuju sukses, tapi sukses itu sendiri baru merupakan jalan tak berketentuan menuju puncak sukses

[Lambert Jeffries]

Kesuksesan adalah melakukan apa yang kita bisa dengan apa yang kita miliki bukan dengan apa yang orang lain miliki

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada :

- 1. Ibu dan Ayah tercinta yang selalu memberikan doa untukku*
- 2. Suami tercinta Agus Budiarto yang selalu memberi perhatian , doa, dukungan, dan kasih sayang untukku*
- 3. Anak-anakku tercinta yang selalu memberi doa dan semangat untukku*
- 4. Bapak Drs. Sumaryadi, M. Pd yang telah memberikan bimbingan dan arahan untukku*
- 5. Bapak Drs. Wien Pudji Priyanto DP, M. Pd yang telah memberi dukungan dan arahan*
- 6. Ibu Endang Sutyati, M. Hum yang telah memberi dukungan dan arahan*
- 7. Teman-teman seperjuangan S1 PPKHB angkatan 2012*
- 8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini tanpa bisa penulis sebutkan satu per satu*
- 9. Almamaterku*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
KATA PENGANTAR	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN	6
A. Kajian Teoritik	6
1. Minat Belajar	6
2. Pengertian Belajar	7

3. Hasil Belajar	8
4. Seni Tari	9
5. Media Pembelajaran	11
B. Kerangka Berpikir	14
C. Hipotesis Tindakan	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Setting Penelitian	16
B. Subjek Penelitian	16
C. Kolaborator Penelitian	17
D. Prosedur Penelitian	17
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Analisis Data	26
G. Validitas Data	27
H. Indikator Keberhasilan	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Setting dan Situasi Penelitian	28
B. Pelaksanaan Tindakan.....	32
C. Hasil Tindakan	46
D. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Rencana Tindak Lanjut	55
DAFTAR PUSTAKA	56

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Permohonan Ijin Penelitian	62
Lampiran 2. Surat Keterangan Dari Lokasi Penelitian	63
Lampiran 3. Surat Pernyataan Kolaborator	64
Lampiran 4. Surat Keterangan Subjek Penelitian	65
Lampiran 5. Panduan Penilaian Tes Penampilan Tari	67
Lampiran 6. Kisi-kisi angket	69
Lampiran 7. Angket Penelitian	70
Lampiran 8. Catatan Lapangan Siklus I	71
Lampiran 9. Catatan Lapangan Siklus II	72
Lampiran 10. RPP	79

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah dan inayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang seni tari.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih secara tulus kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada penulis.

Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada pembimbing, yaitu Drs. Sumaryadi, M.Pd., yang dengan penuh kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Sri Marsiti, S.Pd., kolaborator, dan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Jumapolo sebagai subjek penelitian, dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu demi satu, yang telah memberikan dukungan moral, bantuan, dan dorongan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai rencana.

Meskipun penulis sudah berusaha semaksimal kemampuan, penulis yakin skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan tegur sapa, kritik, dan saran dari para pembaca.

Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2013
Penulis,

Sri Kristati

PENINGKATAN MINAT BELAJAR TARI MELALUI PEMANFAATAN
MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3
JUMAPOLO KABUPATEN KARANGANYAR

Oleh:
Sri Kristati
NIM 12209247015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar tari melalui pemanfaatan media audio visual, dalam upaya peningkatan minat belajar difokuskan pada materi tari tradisi gaya Surakarta berkaitan dengan pencapaian ketuntasan dan peningkatan hasil belajar.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2013 . Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIIIA SMP Negeri 3 Jumapolo Kabupaten Karanganyar yang berjumlah 21 siswa. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus atau 2 putaran, pada siklus I dilakukan dalam lima kali pertemuan dan siklus II dilakukan dalam tiga kali pertemuan, setiap siklus dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu perencanaan, implementasi tindakan, observasi, refleksi dan evaluasi. Data diperoleh melalui observasi atau pengamatan, wawancara, dan tes unjuk kerja, dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan proses pembelajaran dan hasil penerapan metode pembelajaran dengan pemanfaatan media audio visual.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada peningkatan nilai dari rata-rata 70,71 terjadi peningkatan pada siklus I menjadi rata-rata 75,62 dan rata-rata 77,81 pada siklus II. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran tari melalui pemanfaatan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa terbukti dengan adanya peningkatan nilai siswa yang telah mencapai batas KKM yaitu 75.

Kata kunci : minat belajar tari, media audio visual.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Hasil Nilai Seni Tari Pra Tindakan	33
Tabel 2 : Hasil Nilai Seni Tari Siklus I	41
Tabel 3 : Hasil Nilai Seni Tari Siklus II	47
Tabel 4 : Hasil Akhir Nilai Seni Tari	52
Tabel 5 : Jenis Data Penelitian	60
Tabel 6 : Keaktifan siswa	61
Tabel 7 : Kualitas Kerjasama I	107
Tabel 8 : Kualitas Kerjasama II	108
Tabel 9 : Frekuensi Mengemukakan Pendapat I	109
Tabel 10: Frekuensi Mengemukakan Pendapat II	110
Tabel 11: Data Semangat Belajar I	111
Tabel 12: Data Semangat Belajar II	112
Tabel 13: Data Keaktifan Siswa I	113
Tabel 14: Data Keaktifan Siswa II	114

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Desain Penelitian Tindakan	18
Gambar 2 : Pemanfaatan Media Pembelajaran	73
Gambar 3 : Pembelajaran Siklus I	73
Gambar 4 : Pembenahan Gerak Silus I	74
Gambar 5 : Latihan Mandiri	74
Gambar 6 : Penampilan Hasil Siklus I	75
Gambar 7 : Penampilan Hasil Siklus I	75
Gambar 8 : Latihan Mengenakan Kostum	76
Gambar 9 : Pengenalan Kostum Lengkap	76
Gambar 10 : Penampilan Siklus II	77
Gambar 11 : Penampilan Siklus II	77
Gambar 12 : Evaluasi Pembelajaran	78
Gambar 13 : Refleksi	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru dan siswa merupakan komponen utama dalam proses kegiatan pembelajaran di sekolah. Guru berperan membimbing dan mengarahkan siswa agar terlibat secara aktif, sehingga proses pembelajaran dapat berhasil dengan baik. Oleh karena itu guru dituntut memahami dan menguasai sepenuhnya materi yang akan diajarkan, dan dapat memilih pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat.

Indikator dalam proses pembelajaran selama ini adalah adanya peningkatan atau tingginya hasil belajar siswa pada setiap akhir kegiatan pembelajaran. Peningkatan dan tingginya hasil belajar siswa tersebut dapat dijadikan umpan balik yang dapat digunakan guru untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Mata Pelajaran Seni Budaya (MPSB) pada dasarnya adalah mata pelajaran seni yang berbasis budaya. Pendidikan Seni Budaya (PSB) di sekolah diharapkan mampu menjadi wahana pemberian pengalaman estetik. MPSB merupakan perwujudan bentuk mata pelajaran estetika yang meliputi seni musik, seni rupa, dan seni tari dan Teater/Drama. Dalam pelaksanaannya pembelajaran seni tari mencakup materi seni tari tradisi dan kreasi. Materi seni tradisi meliputi tari-tari daerah yang terdapat di wilayah Indonesia.

Sedangkan materi tari kreasi mencakup berbagai jenis tari yang berkembang dan merupakan hasil karya koreografer masa sekarang.

PSB, dalam hal ini Pendidikan Seni Tari, bertujuan agar peserta didik memahami konsep dan pentingnya seni tari, bersikap apresiatif, kreatif, dan berperan serta dalam seni budaya di berbagai tingkatan (Dikdasmen, 2006: 3). Berdasarkan kompetensi yang perlu dimiliki oleh peserta didik (siswa), bahan ajar dapat digolongkan ke bahan ajar pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Bahan ajar keterampilan dapat berupa unjuk kerja, misalnya menari, menyanyi, melukis, dan bermain peran (Sunaryo, 2010: 5-6).

Pembelajaran keterampilan atau praktek tari di sekolah diharapkan dapat memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman kepada siswa, sehingga dapat mengetahui dan mengembangkan potensi dirinya. Namun, kenyataannya pembelajaran seni tari masih kurang diminati siswa. Di SMPN 3 Jumapolo, Karanganyar Jawa Tengah . misalnya, belum semua siswa mampu mengikuti dan melaksanakannya dengan baik karena siswa kurang berminat dan kurang motivasi.

Pembelajaran seni tari pada siswa di SMP Negeri 3 Jumapolo belum mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan. Siswa beranggapan bahwa seni tari adalah mata pelajaran yang sulit dan tidak penting, sehingga timbul keengganan dalam mengikuti pembelajaran seni tari. Siswa sering tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, ada siswa yang sering tidak masuk sekolah atau tidak mengikuti pembelajaran, mengikuti pembelajaran karena terpaksa, dan takut, sehingga mereka tidak berani bertanya meskipun

mereka belum memahami materi pembelajaran. Hal tersebut menjadi kendala untuk mencapai hasil yang diharapkan guru dalam pembelajaran seni tari.

Menurut pengamatan guru mata pelajaran, hasil belajar siswa SMP Negeri 3 Jumapolo untuk MPSB masih cenderung rendah. Dari hasil ulangan akhir semester gasal tahun 2012/2013, siswa yang nilainya mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 42,85% dengan nilai rata-rata 70,71 dari batas KKM 75. Dengan demikian, nilai rata-rata hasil belajar mata pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) masih di bawah KKM.

Dari kenyataan tersebut guru Seni Budaya ingin meningkatkan minat belajar tari melalui pemanfaatan media pembelajaran yang menarik agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran seni tari, sehingga hasil belajarnya meningkat.

Salah satu pemikiran ke arah hal itu adalah dengan pemanfaatan media pembelajaran audio visual agar pembelajaran tidak membosankan dan lebih variatif. Hal itu bertujuan agar siswa dapat melihat secara langsung gerakan tari yang benar dan seharusnya, sekaligus siswa dapat mengenal bentuk iringan tari melalui pendengarannya.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian dengan judul Peningkatan Minat Belajar Tari Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Jumapolo, Karanganyar Jawa Tengah Tahun 2012/2013 mendesak dan menarik untuk segera dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

Bagaimanakah pemanfaatan media audio visual dapat digunakan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar tari pada siswa kelas VIII SMPN 3 Jumapolo, Karanganyar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran seni tari melalui pemanfaatan media audio visual.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran seni tari melalui pemanfaatan media audio visual.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah referensi atas pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran tari.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dengan dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas ini guru dapat mengembangkan kemampuannya secara kreatif dan inovatif terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran secara tepat.

b. Bagi Siswa

Dengan dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas ini dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran seni tari, sehingga terdapat perubahan-perubahan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

c. Bagi Sekolah

Hasil dari Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan akan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai alternatif peningkatan kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran Seni Budaya khususnya seni tari.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Teoritik

1. Minat Belajar

Pembelajaran seni tari merupakan bentuk pembelajaran praktis yang persentase besar pelaksanaannya berupa praktek. Keberhasilan pembelajaran tari selain ditentukan oleh kecerdasan juga dipengaruhi oleh minat siswa. Minat mempunyai peran yang sangat besar dalam mendukung keberhasilan siswa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2006: 583), minat atau keinginan adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Apabila seseorang menaruh kecenderungan terhadap sesuatu, maka orang tersebut akan memberikan perhatian yang cukup dan akan tercermin melalui tindakan atau aktivitas. Dari minat seseorang akan menunjukkan rasa ingin tahu dan mempelajari sesuatu dengan sendirinya.

Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu (Winkel, 1984: 30). Seseorang akan menekuni bidang tertentu apabila sudah mempunyai ketertarikan dan merasa senang pada sesuatu hal. Tanpa ada tekanan ataupun perintah dari mana pun, apabila seseorang sudah tertarik pada sesuatu hal, sesuatu itu akan mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik (Purwanto, 2007: 56). Dengan adanya minat, seseorang akan dengan rela melakukan sesuatu dengan sendirinya.

Minat dalam pendidikan sangat penting untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. Minat dapat diartikan menunjukkan kecenderungan ingin mengetahui sesuatu secara lebih mendalam (Walgito, 1981: 38). Apabila siswa mempunyai rasa ingin tahu yang mendalam terhadap suatu mata pelajaran, ia akan berupaya untuk mempelajari materi pelajaran itu sampai benar-benar tahu.

Minat seseorang dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik). Faktor dari dalam dimaksudkan ketika seseorang memang senang terhadap sesuatu. Faktor dari luar dimaksudkan adanya dorongan dari luar dirinya (Siti Rahayu Haditono dalam Anggriawan, 2007: 8).

Dalam pembelajaran siswa membutuhkan dorongan belajar dari luar. Peran guru sangat berpengaruh melalui penerapan model-model pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang tepat.

2. Pengertian Belajar

Belajar menurut Slameto (2003: 2) adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman dari interaksi dengan lingkungan. Arthur T. Jerold (dalam Syaiful Sagala, 2007: 2) menyatakan bahwa belajar adalah perubahan atau membawa akibat perubahan pada tingkah laku dalam pendidikan karena pengalaman dan latihan atau mengalami latihan. Gagne dan Berliner (dalam Anni, 2004: 2) menyatakan bahwa belajar merupakan proses didalamnya terjadi perubahan perilaku karena hasil dari pengalaman.

Darsono (2000: 30-31) mempunyai ciri-ciri :

- 1). Belajar dilakukan dengan sadar dan mempunyai tujuan sebagai arah kegiatan dan sebagai tolok ukur keberhasilan.
- 2). Belajar merupakan proses interaksi antara individu dengan lingkungan, berarti individu harus aktif dengan menggunakan berbagai potensi yang dimilikinya untuk belajar, misalnya perhatian, minat, pikiran, emosi, motivasi, dan lain-lain.
- 3). Belajar mengakibatkan terjadinya perubahan yang bersifat internal dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terpisah satu dengan yang lain pada diri orang yang belajar.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian proses yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku, pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap sebagai hasil dari interaksinya dengan lingkungan yang menyangkut aspek kognitif, afektif, psikomotor.

3. Hasil Belajar

Belajar menghasilkan perubahan yang menyeluruh melibatkan keseluruhan tingkah laku secara integral (Sagala, 2007: 53). Adapun menurut Anni (2004: 4) hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Pada umumnya hasil belajar dikelompokkan dalam 3 ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Ranah kognitif yaitu berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi,

menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi. Kemampuan terpenting pada ranah kognitif adalah kemampuan menerapkan konsep-konsep untuk memecahkan masalah yang ada di lapangan (Anni, 2004: 6). Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai (Anni, 2004: 6). Ranah psikomotorik mencakup adanya kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf (Anni, 2004: 9)

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu :

- a). Faktor dari dalam diri siswa, yaitu kemampuan yang dimiliki siswa, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan hasil belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor psikis dan fisik.
- b). Faktor dari luar diri siswa, yaitu kualitas pengajaran atau tinggi rendahnya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran.

4. Seni Tari

Seni Tari merupakan salah satu dari cabang/bidang seni yang pengungkapannya menggunakan media tubuh manusia. Unsur dalam seni tari berupa gerak, sikap, dan ekspresi. Tari merupakan ekspresi jiwa manusia melalui gerak-gerak yang indah sesuai irama iringan tertentu (Soedarsono dalam Tim Abdi Guru, 2007: 103). Gerak yang dimaksud dalam seni tari bukanlah gerak biasa (gerak sehari-hari), melainkan gerak yang mempunyai makna yang dapat digunakan untuk mengomunikasikan maksud, perasaan, dan pikiran.

Gerak tari adalah gerak-gerak yang telah mendapat penggarapan atau digayakan (distilir) secara khusus merupakan hasil perpaduan pengalaman estetis dan intelektualitas (Malarsih, 2012:10-11).

Sasmintamardawa (dalam Malarsih, 2012:11) berpendapat bahwa tari merupakan salah satu cabang seni yang dilukiskan dalam bentuk gerak yang berirama serta dipancarkan menggunakan ekspresi muka yang disesuaikan dengan isi atau maksud yang diungkapkan dalam tari. Jadi tari mengandung tiga unsur pokok atau aspek dasar yaitu wiraga, wirama dan wirasa.

Media pokok pembelajaran tari adalah anggota tubuh (wiraga), yang dilakukan dengan keselarasan iringan (wirama), serta memiliki citarasa tertentu (wirasa) satu dengan yang lainnya saling keterkaitan dan tidak ada unsur yang lebih utama, serta didukung dengan penyajian (wirupa) baik kostum, rias maupun tata panggung (Hanggoro, 2012: 8).

Pada penyajian suatu tarian dapat diamati dan dikenal adanya gaya tari. Secara umum kata gaya mempunyai pengertian: ciri-ciri yang mencerminkan individual atau kelompok yang dihasilkan dalam periode tertentu dan kawasan geografis tertentu (Murgiyanto dalam Malarsih, 2012: 11). Gaya berarti cara yang tidak sama yang membedakan dan membawa ciri antara satu dengan yang lain. Dalam pembelajaran tari gaya digunakan untuk membedakan gerak antara tari daerah satu dengan daerah yang lain di Indonesia.

Pembelajaran seni tari memberikan pengalaman dan pemahaman tentang berbagai bentuk gerak dan latar belakang yang mempengaruhi penciptaan dan juga pementasannya (Hanggoro, 2012: 6). Pembelajaran seni tari dimaksudkan agar siswa memahami berbagai nilai dalam kebudayaan dan mengomunikasikannya secara sosial.

Seni tari sebagai media pendidikan dapat berfungsi membentuk keseimbangan emosi, keterampilan dan budi pekerti seperti membina kerja kelompok, berpenampilan santun dan toleransi (Tim, 2007: 111).

5. Media Pembelajaran

Media berasal dari kata medium yang artinya perantara atau pengantar. Dalam pembelajaran, media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar (Gagne, 2006: 14). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan/bahan pembelajaran, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (H.Malik dalam Iswidiyanti, 2012: 7).

Proses belajar pada siswa meliputi berbagai kegiatan menambah ilmu dan wawasan untuk bekal hidup di masa sekarang dan masa depan. Oleh karena itu, harus diupayakan bagaimana menciptakan situasi belajar yang memungkinkan terjadinya proses pengalaman belajar pada diri siswa dengan menggunakan segala sumber belajar secara efektif dan efisien (Rusyan dan Daryani dalam Iswidayati, 2012: 7).

Penggunaan media pembelajaran merupakan kebutuhan yang tidak dapat dielakkan dalam rangka menyukseskan proses belajar siswa agar dapat tercapai perubahan tingkah laku yang diharapkan. Penggunaan media pembelajaran selain dapat memberi rangsangan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar, juga memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses pembelajaran (Miarso, 2004: 458).

Eksistensi media dalam proses pembelajaran berada pada posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi, dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak bisa berlangsung secara optimal.

Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber/guru menuju penerima atau siswa. Selain fungsi, media juga memiliki nilai– nilai praktis, di antaranya: (a) membuat konsep yang abstrak menjadi konkret, (b) menghadirkan objek yang sulit dan berbahaya ke dalam kelas, (c) memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan lingkungannya, (d) menyajikan informasi belajar secara konsisten, dapat diulang, maupun disimpan menurut kebutuhan.

Adapun manfaat media dalam pembelajaran adalah:

- 1) meningkatkan mutu pendidikan;
- 2) memberikan kemungkinan pendidikan yang sifatnya lebih individual dan memberikan kesempatan luas kepada siswa untuk berkembang menurut kemampuannya;

- 3) memberi dasar pembelajaran yang lebih ilmiah dengan jalan menyajikan program pengajaran yang logis dan sistematis;
- 4) memantapkan pelaksanaan pembelajaran;
- 5) meningkatkan terwujudnya kedekatan belajar;
- 6) memberikan penyajian pendidikan yang lebih luas (Ely dalam Iswidiyanti, 2012: 12).

Pemilihan media dalam pembelajaran hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip kejelasan maksud dan tujuan pemilihan media, familiaritas media, dan kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran (Raharjo, 1986: 62-63). Dalam pemilihan media harus dipertimbangkan fungsi stimulasi untuk menumbuhkan ketertarikan siswa, fungsi mediasi, dan fungsi informasi, sehingga siswa dapat menangkap penjelasan/keterangan yang dibutuhkan (Iswidiyati, 2012: 19).

Proses pembelajaran dapat diawali dengan pengalaman langsung. Dalam pembelajaran seni tari diperlukan pengalaman langsung yang bersifat konkret karena siswa membutuhkan pengalaman langsung bagaimana bentuk gerak tari dan unsur-unsur pendukung gerak tari dengan melibatkan indera penglihatan, pendengaran, penciuman, dan peragaan. Hal itu dapat ditempuh dengan penggunaan media jenis audiovisual. Media audio visual adalah merupakan media perantara atau pengguna materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan sikap (Rohani, 1997 : 97-98). Pengalaman

langsung yang bersifat konkret akan memberikan pesan paling utuh, mempunyai makna tentang informasi atau pesan dan gagasan-gagasan yang tersirat dalam pengalaman itu. Dengan demikian, dalam proses pembelajaran eksistensi media pembelajaran berada pada posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak bisa berlangsung secara optimal.

Pemilihan media dalam pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan materi dan tujuan pengajarannya. Penggunaan media audio visual sangat penting dalam pembelajaran seni tari karena siswa dapat melihat gerak-gerak dengan iringan yang sebenarnya dan seharusnya, sehingga siswa mendapatkan pengalaman secara utuh dan dapat menerapkan pengalamannya.

Media audio visual terdiri dari video dan computer, yang keduanya memiliki ciri sendiri-sendiri:

- 1) Media video merupakan salah satu jenis media audio visual, selain untuk film dalam pembelajaran biasanya dikemas dalam bentuk VCD.
- 2) Media computer, media ini memiliki semua kelebihan yang dimiliki oleh media lain. Selain mampu menampilkan teks, gerak, suara, dan gambar, computer juga dapat digunakan secara interaktif (Iswidiyanti, 2012: 16).

B. Kerangka Berpikir

Pembelajaran seni tari selama ini kebanyakan menggunakan metode ‘warisan’. Guru selalu berada pada posisi yang lebih aktif dan selalu berada di depan sebagai model, siswa mengamati kemudian menirukan, selanjutnya siswa mencoba sendiri gerakan-gerakan yang sudah diajarkan. Hal itulah yang biasa dilakukan guru walaupun kurang memberikan kebebasan kepada siswa untuk dapat terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga dapat menimbulkan kejenuhan yang mengakibatkan siswa kehilangan minat untuk belajar. Keadaan seperti itu harus diubah agar siswa mempunyai kecenderungan aktif dalam pembelajaran seni tari.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran melalui pemanfaatan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar tari pada siswa kelas VIII A di SMP N 3 Jumapolo, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP N 3 Jumapolo Kabupaten Karanganyar, yang berlokasi di Kelurahan Jumapolo, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, berjarak kurang lebih 1,5 km di selatan pasar desa Jatirejo. Penelitian ini dilakukan dalam tiga bulan dari pertengahan Maret sampai dengan akhir Juni 2013, dilaksanakan sekali dalam seminggu pada setiap jam pembelajaran yang sudah dialokasikan oleh sekolah.

SMP N 3 Jumapolo dipilih sebagai tempat penelitian karena peneliti mengetahui secara persis permasalahan yang ada dalam pembelajaran seni tari, mengingat peneliti adalah pengampu mata pelajaran seni budaya (seni tari) di SMP N 3 Jumapolo tersebut.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa SMP N 3 Jumapolo kelas VIII A semester genap, berjumlah 21 siswa, yang terdiri atas 9 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki. Latar belakang kemampuan tari subjek penelitian ini beragam, ada yang sudah pernah menari (dalam suatu pementasan atau mengikuti lomba), ada yang pernah ikut latihan tari, dan ada yang belum pernah belajar tari sama sekali.

Siswa kelas VIII A dipilih sebagai subjek penelitian karena materi seni tari diberikan mulai kelas VIII. Kelas VIII A dipilih karena minat belajar tari

para siswanya paling rendah dibanding kelas yang lain, dilihat dari rendahnya nilai praktek yang mereka peroleh.

C. Kolaborator Penelitian

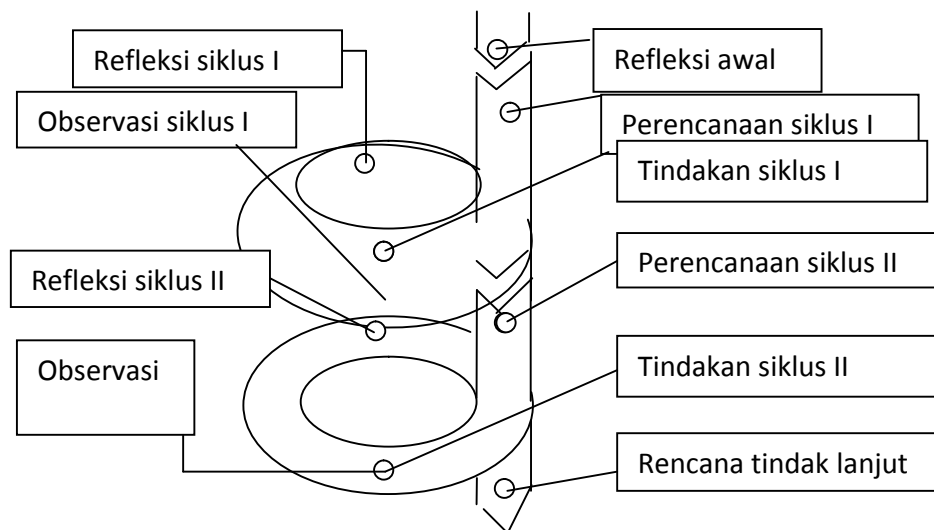
Kolaborator penelitian ini adalah Ibu Sri Marsiti, S.Pd., guru seni tari SMP N 1 Jumapolo, teman kerja peneliti dan pengurus Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang cukup menguasai permasalahan pembelajaran seni tari di sekolah. Selain itu, jarak antara SMP N 1 dan SMP N 3 Jumapolo tidak terlalu jauh, kurang lebih 5 km, sehingga memudahkan peneliti dan kolaborator melakukan komunikasi dan tidak mengganggu kegiatan atau tugas kolaborator di SMP N 1 Jumapolo.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut Arikunto (2006: 58), merupakan penelitian bersiklus (berdaur) yang dilakukan oleh guru dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran.

Tindakan pembelajaran dengan pemanfaatan media audio visual sebagai upaya peningkatan minat belajar tari ini meliputi sejumlah yang direncanakan sebanyak 2 siklus, yang setiap siklusnya terdiri atas tahapan: (1) perencanaan, (2) implementasi tindakan, (3) observasi, (4) evaluasi dan refleksi.

Adapun model PTK yang digunakan pada penelitian ini adalah model Burn.



Gambar I: Proses dasar Penelitian Tindakan
(Burn dalam Madya, 2007: 67)

Berdasar desain penelitian diatas, maka pelaksanaan PTK dimulai dengan siklus pertama yang diawali dengan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, melakukan refleksi. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan atau hambatan dari tindakan siklus I tersebut peneliti menentukan rancangan untuk siklus II. Kegiatan siklus II dapat berupa kegiatan yang sama pada kegiatan siklus I, dengan berbagai tambahan perbaikan dari tindakan siklus I dengan tujuan untuk memperbaiki berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan pada siklus I. Setelah dicapai peningkatan yang diharapkan kemudian dirumuskan rencana tindak lanjut dari penelitian tersebut.

Pada siklus pertama, yang diubah adalah cara penyampaian materi pembelajaran menggunakan audiovisual berupa VCD melalui tayangan dengan LCD untuk menumbuhkan perhatian dan minat siswa terhadap materi

pembelajaran. Siklus pertama mengutamakan siswa merasa senang dan tertarik pada tarian, kalau sudah ada rasa senang diharapkan ada minat mengikuti proses pembelajaran dan siswa dapat mengenal serta mengikuti gerakan-gerakan tarian yang telah diamati.

Siklus kedua digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa berdasarkan pengalaman yang telah didapatkan pada siklus pertama. Untuk itu, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Secara berkelompok mereka diminta berproses dan mendemonstrasikan pengalamannya. Kedua siklus ini dikemas dalam kegiatan yang menyenangkan dengan pemanfaatan media audiovisual yang memungkinkan guru dapat mengembangkan kreativitasnya dalam pembelajaran.

Permasalahan pada pembelajaran seni tari adalah rendahnya minat belajar siswa. Karena itu perlu adanya terobosan untuk memperbaiki keadaan tersebut. Dalam hal ini peneliti sekaligus guru seni tari, menerapkan pemanfaatan media pembelajaran audio visual agar siswa mendapatkan pengalaman dan kesan sendiri dengan melihat langsung bentuk-bentuk gerak tari melalui tayangan pada LCD. Meningkatkan minat belajar tari adalah menghindarkan siswa dari kebosanan dengan melaksanakan pembelajaran yang menarik dan variatif.

Rincian prosedur penelitian sebagai berikut :

1. Siklus I

- a. Perencanaan

- 1) Identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh guru dan siswa pada mata pelajaran seni tari
- 2) Menentukan indikator yang ingin dicapai
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berkaitan dengan materi yang akan disampaikan sesuai dengan metode yang akan digunakan
- 4) Menyiapkan alat dan perlengkapan
- 5) Menyiapkan format penilaian dan lembar observasi

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Pelaksanaan tindakan pada siklus I direncanakan akan dilaksanakan dalam 5 kali pertemuan, masing-masing pertemuan selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit).

1) Pendahuluan

- (a) Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengadakan presensi siswa.
- (b) Guru memberikan apersepsi dengan mengarahkan siswa pada materi sebelumnya.
- (c) Guru memberikan motivasi dengan memberikan gambaran tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- (d) Guru menyampaikan tujuan dan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2) Kegiatan Inti

- (a) Guru menjelaskan secara klasikal materi gerak tari
- (b) Guru menyajikan materi gerak tari menggunakan VCD yang ditayangkan melalui LCD
- (c) Guru bersama siswa mencoba mendemonstrasikan gerak tari yang telah diamati
- (d) Guru menginformasikan kepada siswa untuk memperdalam materi, selanjutnya siswa akan diberi tugas bekerja kelompok
- (e) Guru bersama siswa membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4 siswa
- (f) Guru memberikan tugas kepada tiap-tiap kelompok untuk memperdalam materi selama 30 menit, selanjutnya siswa akan mempresentasikan hasilnya.
- (g) Sementara siswa bekerja kelompok, guru mengadakan pengamatan sesuai dengan lembar kerja observasi, dan memberikan bimbingan atau pengarahan.
- (h) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerja siswa secara kelompok, sementara kelompok yang lain memberikan tanggapan.
- (i) Guru memberikan reward kepada satu kelompok yang hasil presentasinya bagus.

3) Penutup

- (a) Guru meminta siswa untuk memperdalam materi yang telah dipelajari di rumah.

(b) Guru menginformasikan setelah semua kelompok tampil, siswa diminta menuliskan kesan / pengalamannya dari materi yang telah dipelajari.

(c) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Observasi

Melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran sesuai dengan lembar pengamatan yang telah direncanakan terhadap aktifitas siswa, kemudian didiskusikan antara guru dengan kolaborasi.

d. Refleksi

Refleksi siklus I dilaksanakan setelah akhir tahap tindakan dan observasi selesai, meliputi hasil observasi dan hasil tes siklus I.

2. Siklus II

a. Perencanaan

1) Merencanakan perbaikan pada kelemahan-kelemahan atau kekurangan pada pelaksanaan tindakan siklus I, antara lain :

(a) Penggunaan media audio visual lebih diefektifkan.

(b) Bimbingan guru terhadap siswa ditingkatkan.

(c) Waktu disesuaikan kebutuhan.

(d) Kerja kelompok diefektifkan.

(e) Cara presentasi berbeda pada siklus I.

2) Menentukan indikator yang akan dicapai.

- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai materi dan metode Pembelajaran yang direncanakan.
- 4) Merancang pembentukan kelompok berdasar rangking nilai siklus I.
- 5) Menyusun lembar observasi dan format penilaian.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan tahap pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, yang direncanakan akan dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan, masing-masing selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit).

1) Pendahuluan

- (a) Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengadakan presensi siswa.
- (b) Guru memberikan apersepsi dengan mengarahkan siswa pada materi sebelumnya.
- (c) Guru meningkatkan motivasi dengan memberikan gambaran tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- (d) Guru menyampaikan dengan memperjelas tujuan dan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2) Kegiatan Inti

- (a) Guru menjelaskan secara klasikal materi gerak tari.
- (b) Guru menyajikan materi gerak tari menggunakan VCD yang ditayangkan melalui LCD.

- (c) Guru bersama siswa mencoba mendemonstrasikan gerak tari yang telah diamati.
- (d) Guru menginformasikan kepada siswa untuk memperdalam materi, selanjutnya siswa akan diberi tugas bekerja kelompok.
- (e) Guru bersama siswa membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4 siswa.
- (f) Guru memberikan tugas kepada tiap–tiap kelompok untuk memperdalam materi selama 30 menit, selanjutnya siswa akan mempresentasikan hasilnya.
- (g) Sementara siswa bekerja kelompok, guru mengadakan pengamatan sesuai dengan lembar kerja observasi, dan memberikan bimbingan atau pengarahan.
- (h) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerja siswa secara kelompok, sementara kelompok yang lain memberikan tanggapan.
- (i) Guru memberikan reward kepada kelompok yang hasil presentasinya bagus.

3) Penutup

- (a) Guru meminta siswa untuk memperdalam materi yang telah dipelajari di rumah.
- (b) Guru menginformasikan setelah semua kelompok tampil, siswa diminta menuliskan kesan / pengalamannya dari materi yang telah dipelajari.

(c) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Observasi

Pada tahap ini aktivitas siswa dipantau oleh peneliti sesuai dengan lembar observasi yang telah direncanakan. Selama observasi dan pengamatan dicatat tentang aktivitas belajar siswa, kemudian didiskusikan antara guru dan kolaborator.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus II dilaksanakan setelah tahap tindakan dan observasi selesai, meliputi hasil observasi dan hasil tes siklus II. Hasil refleksi siklus II akan digunakan untuk menarik kesimpulan apakah hasil penelitian yang dilaksanakan sudah mencapai indikator yang ditetapkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data telah dimulai saat peneliti mengidentifikasi permasalahan di lapangan, dilanjutkan selama penelitian berlangsung. Data yang terkumpul menggunakan beberapa instrumen, yaitu :catatan harian, rekaman video, foto, hasil wawancara, angket, pengamatan kolaborator, dan nilai belajar siswa.

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa manusia, peristiwa, tingkah laku, dokumen, arsip, dan benda lain. Sumber data penelitian ini berasal dari tim peneliti dan siswa yang melaksanakan proses pembelajaran melalui audio visual.

2. Jenis Data

Jenis data yang didapatkan dari penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil belajar siswa, data kualitatif berupa deskripsi hasil observasi dan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan tanggapan siswa pada Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berupa teknik tes dan non tes. Teknik tes digunakan untuk mendapatkan skor yang didapat oleh siswa, baik yang ada pada siklus I maupun siklus II. Teknik non tes dengan menggunakan observasi untuk mengambil data aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, melalui observasi dan dokumentasi.

a) Tes

Dilaksanakan pada setiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan dan hasil belajar siswa dari materi yang telah diperoleh dalam pembelajaran.

b) Observasi

Digunakan untuk mengamati tentang pelaksanaan pembelajaran, aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan proses pembelajaran.

c) Dokumentasi

Digunakan untuk mengetahui hasil pelaksanaan pembelajaran dengan cara pengambilan gambar atau foto.

4. Instrumen Penelitian

a. Lembar Penilaian

Lembar penilaian digunakan untuk mengamati dan memperoleh hasil tes praktik tari.

b. Lembar Observasi

Digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dan hasil belajarnya, aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan media pembelajaran.

c. Angket

Digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran. Dilakukan pada akhir pembelajaran setiap siklus untuk mengetahui kelebihan, kelemahan, dan kendala yang ada dalam proses pembelajaran.

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian yang ada selama proses penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan proses pembelajaran tari yang berlangsung di kelas VIII A SMP Negeri 3 Jumapolo, dari awal sampai akhir pembelajaran keseluruhan selesai. Data yang dideskripsikan adalah proses dan hasil pelaksanaan penelitian dengan menggunakan analisis proses dan analisis hasil.

Analisis proses dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran tari dengan pemanfaatan media audio visual. Sedangkan analisis hasil mendeskripsikan hasil penerapan metode yang efektif dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar tari. Peneliti dalam hal ini menerapkan pemanfaatan media audio visual dengan menggunakan tayangan VCD melalui LCD.

G. Validitas Data

Untuk mendapatkan validitas data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi, yaitu validasi dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini, peneliti bersama kolaborator :

1. Menganalisis data-data yang telah diperoleh berdasarkan jenis instrument yang digunakan untuk mengetahui perubahan minat dan hasil belajar siswa selama proses penelitian berlangsung.
2. Mendiskusikan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan media audio visual.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini merupakan pedoman untuk menentukan tingkat keberhasilan tindakan.

Dalam penelitian ini indikator keberhasilan tindakan yang ditetapkan yaitu:

1. Meningkatnya hasil belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan hasil prestasi belajar siswa rata-rata minimal mencapai batas KKM.

2. Meningkatnya minat belajar siswa ditandai dengan meningkatnya keaktifan siswa dalam pembelajaran yang ditunjukkan melalui antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, frekuensi bertanya dan mengemukakan pendapat, tanggungjawab, dan bekerjasama.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Setting dan Situasi Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Jumapolo, Jatirejo, Jumapolo, Karanganyar, Jawa Tengah, terletak kurang lebih 1, 5 Km dari jalan Raya Jumapolo–Karanganyar. Berada di tengah persawahan, sebelah selatan kantor Kepala Desa Jatirejo dengan kondisi jalan aspal yang sudah rusak.

Letak yang jauh dari akses jalan raya membuat SMP Negeri 3 Jumapolo kurang diminati oleh calon siswa baik dari daerah jatirejo sendiri maupun luar Jatirejo. Siswa SMP Negeri 3 Jumapolo kebanyakan berasal dan berdomisili di lingkungan sekitar sekolah, dengan alasan kurang mampu dan tidak punya biaya untuk bersekolah di sekolah yang jauh dari tempat tinggalnya. Karena kalau bersekolah yang jaraknya jauh mereka memerlukan tambahan biaya transportasi.

Latar belakang sosial dan ekonomi orang tua siswa mayoritas adalah petani atau buruh tani dan pedagang. Sebagian besar orang tua siswa adalah perantau. Secara umum para siswa berasal dari keluarga yang kurang mampu terbukti dengan banyaknya siswa yang pembayaran uang sekolahnya tersendat. Bahkan banyak siswa yang sampai lulus tidak mampu mengangsur sama sekali. Setiap awal tahun baru banyak siswa

yang mengajukan permohonan keringanan biaya dengan membawa surat keterangan tidak mampu dari kelurahan.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A, sebanyak 21 siswa terdiri dari 9 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki. Seni tari merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran seni budaya disamping mata pelajaran seni rupa. Mata pelajaran seni budaya dalam struktur kurikulum di SMP Negeri 3 Jumapolo di beri porsi 4 jam pelajaran, mengingat di sekolah ini mempunyai 2 guru seni yaitu guru seni tari dan seni rupa. Masing-masing guru diberi beban tanggung jawab mengampu mata pelajaran sesuai bidangnya sebanyak 2 jam mata pelajaran pada tiap-tiap kelas.

Nilai akhir mata pelajaran seni budaya merupakan akumulasi dari kedua bidang seni yang diselenggarakan atau rerata dari nilai seni tari dan seni rupa. Nilai yang peroleh siswa dari mata pelajaran seni tari seringkali lebih rendah dibanding nilai seni rupa, hal ini disebabkan oleh sikap siswa yang kurang berminat dalam pembelajaran praktek tari. Siswa sering kali malas dalam mengamati, mengikuti, berlatih, dan memperagakan gerak seperti yang telah didemonstrasikan guru.

Pelaksanaan pembelajaran praktek tari bertempat di aula sekolah, yang sekaligus merupakan gedung olah raga, maka sering kali pembelajaran harus bergantian tempat dengan pembelajaran olahraga atau dengan kegiatan lain. Apa bila aula kebetulan dipakai untuk kegiatan selain praktek tari, maka pembelajaran tari akan berpindah ke *hall* atau di

halaman sekolah. Kondisi *hall* sendiri tidak memadai untuk pembelajaran seni tari karena tidak tersedia fasilitas yang dibutuhkan dan berada di bagian depan sekolah. *Hall* berada diantara ruang guru dan ruang kepala sekolah yang sekaligus merupakan jalan masuk dari luar ke sekolah. *Hall* merupakan tempat terbuka yang berukuran 4 x 5 meter, sebelah barat batas ruang guru timur batas ruang kepala sekolah, bagian utara terbuka menuju ke halaman depan dan bagian selatan merupakan koridor yang langsung menuju ke halaman atau lapangan upacara.

Baik di *hall* maupun di aula belum tersedia fasilitas yang memadai untuk pembelajaran praktek seni tari, setiap akan pembelajaran guru dan siswa harus saling bekerjasama membersihkan tempat dan membawa peralatan (tape recorder, roll kabel) dari kantor menuju ke tempat pembelajaran. Hal ini tentunya menyita waktu pembelajaran mengingat waktu pembelajaran hanya 40 menit setiap satu jam pelajaran.

Pembelajaran seni budaya khususnya seni tari di SMP Negeri 3 Jumapolo sebelum dilaksanakan penelitian belum optimal terutama pada minat belajar siswa. Siswa yang aktif dalam pembelajaran seni tari persentasenya masih kurang dari 60%. Hasil nilai siswa sebelum pelaksanaan penelitian menunjukkan dari 21 siswa hanya 9 siswa yang sudah mencapai batas tuntas belajar.

Berdasarkan kenyataan tersebut guru sebagai peneliti bersama kolaborator mengadakan pengamatan terhadap minat dan hasil belajar siswa dengan melaksanakan langkah awal berupa kegiatan pra tindakan

dengan mengadakan penilaian terhadap siswa. Adapun hasil nilainya seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Hasil Nilai Seni Tari Pra Tindakan Penilaian

No		Nama	Nilai Pra Tindakan	Ket
Urut	Induk			
1	957	Ade Yulianto	63	Tdk Tuntas
2	958	Aldi Rohmad	65	Tdk Tuntas
3	959	Andre Saputro	70	Tdk Tuntas
4	961	Budi Setiyawan	65	Tdk Tuntas
5	962	Dian Nur Arifta	73	Tdk Tuntas
6	963	Dwi Astuti	75	Tuntas
7	964	Dwi Saputro	70	Tdk Tuntas
8	965	Eli Permanasari	75	Tuntas
9	966	Febriana Nur Hidayah	85	Tuntas
10	967	Meri Utami	68	Tdk Tuntas
11	968	Ngalim	63	Tdk Tuntas
12	969	Nur Fuji Widia	75	Tuntas
13	970	Rafiq Agung P	60	Tdk Tuntas
14	971	Rendi Setiyono	75	Tuntas
15	972	Retno Setyowati	83	Tuntas
16	974	Soni Saputro	75	Tuntas
17	975	Unik Nurjanah	70	Tdk Tuntas
18	976	Wahid Asaddi Lubis	75	Tuntas
19	977	Wahyu Utomo	68	Tdk Tuntas
20	978	Wina Panduwinata	75	Tuntas
21	979	Zainal Kasihanto	57	Tdk Tuntas
Rata-rata			70,71	
Tuntas			9(42,85%)	
Tidak Tuntas			12(57,14%)	

Rekapitulasi Hasil Nilai Seni Tari Pra Tindakan Penelitian

No	Skor	Jumlah Siswa	Prosentase
1	50 – 59	1	4,76%
2	60 – 69	7	%
3	70 – 79	11	%
4	80 – 89	2	9,52%
5	90 – 100	0	0%
	Jumlah	21	100%

Berdasarkan tabel diatas perolehan nilai siswa dikelompokkan menjadi empat kelompok rentang nilai. Siswa yang memperoleh nilai antara 50 sampai dengan 59 sebanyak 1 siswa atau sebesar 4,76%. Siswa yang memperoleh nilai antara 60 sampai dengan 69 sebanyak 3 siswa atau sebesar 14,28%. Siswa yang memperoleh nilai antara 70 sampai dengan 79 sebanyak 15 atau sebesar 71,42%. Siswa yang memperoleh nilai antara 80 sampai dengan 89 sebanyak 2 siswa atau sebesar 9,52%.

Dari hasil nilai pra tindakan penelitian pembelajaran seni tari sudah terlaksana tetapi belum tuntas sebanyak 57,14%, sehingga perlu diadakan beberapa siklus tindakan.

B. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan adalah pemanfaatan atau penggunaan media audio visual berupa LCD dalam pembelajaran praktek seni tari. Pemanfaatan media pada tatap muka pembelajaran dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu : persiapan, penyampaian materi, pelatihan dan penampilan hasil.

a. Persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk menyiapkan mental siswa dalam mengikuti proses pembelajaran seni tari. Persiapan ini dilakukan dengan memberikan sugesti positif, membangun suasana belajar yang menarik, membangkitkan rasa senang agar siswa tertarik pada materi, dan menghilangkan rasa takut atau malu untuk mengungkapkan atau menyajikan gerak tari.

b. Penyampaian Materi

Tahap penyampaian materi dilakukan dengan cara menyajikan materi gerak tari dengan video yang ditampilkan menggunakan LCD, melibatkan siswa untuk belajar aktif, bekerjasama, uji coba kolaboratif dan latihan menemukan secara individu dan secara kelompok.

c. Pelatihan

Tahap pelatihan dilakukan untuk membantu siswa mengintegrasikan pengetahuan dan ketrampilan barunya dengan cara berlatih dan merangkai gerak.

d. Penampilan Hasil

Tahap penampilan hasil dilakukan untuk membantu siswa dalam menerapkan dan memperluas pengetahuan dan ketrampilan, sehingga siswa benar-benar memahami dan menguasai gerak yang telah dipelajarinya.

Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua putaran atau dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Masing-masing siklus meliputi

tahapan-tahapan : (1) perencanaan, (2) implementasi tindakan, (3) observasi dan monitoring, serta (4) evaluasi dan refleksi.

Tindakan Siklus I

Tindakan pada siklus I bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran agar lebih menyenangkan, sehingga siswa tertarik dan dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Untuk meningkatkan ketertarikan atau minat siswa dalam pembelajaran seni tari, siswa diajak untuk menyaksikan tayangan gerak tari yang sebenarnya melalui tayangan LCD. Siklus I diakhiri dengan menampilkan hasil kerja kelompok di hadapan teman-temannya.

Pelaksanaan tindakan penelitian pada siklus I ini berdasarkan perencanaan yang sudah dibuat melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat : (a) tujuan, (b)materi, (c)hasil yang diharapkan, (d)waktu pelaksanaan tindakan, (e)lokasi penelitian, (f)partisipan penelitian, (g)implementasi penelitian, (h)alat yang digunakan, (i)evaluasi.

a) Tujuan : Meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran tari.

b) Materi : Gerak tari Tradisi (Tari Kukilo)

Siklus I

- (1) pertemuan ke-1 : mengenal variasi gerak tari
- (2) pertemuan ke-2 : variasi gerak tangan dan kaki
- (3) pertemuan ke-3: demonstrasi pola lantai
- (4) pertemuan ke-4: memadukan gerak dengan iringan
- (5) pertemuan ke-5: penampilan hasil secara kelompok
- c) Waktu : setiap hari Selasa jam 09.30-11.55 (2 x 40 menit)
dalam 5 x pertemuan
- d) Lokasi : Aula SMP N 3 Jumapolo
- e) Partisipan : Guru selaku peneliti, siswa kelas VIIIA sebagai subjek penelitian serta kolaborator.
- f) Implementasi : Guru sebagai peneliti
- g) Alat : LCD,tape recorder, kaset iringan, kamera foto, catatan harian, angket, lembar observasi.
- h) Evaluasi : Penampilan hasil pembelajaran, siklus I dengan pakaian latihan (seragam olah raga).

2) Implementasi Tindakan

Tindakan dilaksanakan berdasarkan rancangan yaitu dengan penerapan pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan :

- (1) tahapan persiapan, (2) tahap penyampaian materi, (3) tahap pelatihan, (4) tahap penampilan hasil.

Pada setiap pertemuan tahapan tersebut dilaksanakan dengan dengan langkah sebagai berikut :

a) Tahap persiapan, bertujuan menumbuhkan minat siswa dengan memberikan kesan positif mengenai pengalaman belajar yang akan didapatkan. Memposisikan siswa dalam situasi yang optimal untuk belajar. Hal ini dilakukan dengan cara :

- (1) Memberikan apersepsi yang positif
- (2) Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang jelas kepada siswa
- (3) Memotivasi siswa dan menumbuhkan rasa percaya diri, berani bertanya dan menyatakan pendapat .
- (4) Merangsang rasa ingin tahu dengan mengajak siswa terlibat dalam pembelajaran sejak awal.

b) Tahap penyampaian materi, bertujuan membantu siswa menemukan materi belajar yang baru dengan cara yang menarik, menyenangkan relevan, melibatkan panca indera, dan cocok dengan semua gaya belajar. Dilakukan dengan cara :

- (1) Presentasi interaktif, melibatkan otak dan seluruh anggota gerak tubuh.
- (2) Menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa.
- (3) Menemukan dan memecahkan masalah

- c) Tahap pelatihan, bertujuan membantu siswa mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan ketrampilan baru dengan cara :
- (1) Kegiatan memecahkan masalah dengan bekerja kelompok
 - (2) Kegiatan praktis, kolaboratif, partisipatif secara berpasangan dan atau kelompok.
 - (3) Kegiatan bebas sesuai kebutuhan kelompok
- d) Tahap penampilan hasil, bertujuan membantu siswa menerapkan dan memperluas pengetahuan atau ketrampilan baru mereka, sehingga minat dan hasil belajar meningkat. Tahap penampilan hasil dilakukan dalam dua bagian, yaitu dilakukan pada saat siswa proses pembelajaran berlangsung dan setelah proses pembelajaran selesai. Tahap penampilan hasil dimaksudkan untuk menerapkan memperkuat dan mengembangkan hasil pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran berlangsung dilakukan dengan bekerjasama, melaksanakan tugas, memecahkan masalah dan berlatih bekerjasama baik secara berpasangan maupun kelompok. Setelah pembelajaran selesai merupakan tindak lanjut dengan meminta siswa untuk berlatih secara rutin sehingga prestasi belajar terus meningkat.

3) Observasi

Observasi awal lapangan mulai dilakukan pada Maret 2013 dilanjutkan pada saat pelaksanaan penelitian tindakan. Alat

observasi yang digunakan adalah catatan lapangan (catatan harian penelitian), rekaman audio visual, foto, hasil wawancara dan angket sederhana untuk memonitor pelaksanaan tindakan dan apa saja yang terjadi selama pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan guru sekaligus peneliti dibantu kolabolator dan dilaksanakan selama proses penelitian tindakan berlangsung.

4) **Evaluasi dan Refleksi**

Setiap selesai pertemuan dilakukan evaluasi oleh peneliti sekaligus guru tari bersama kolaborator untuk kegiatan hari tersebut, dilanjutkan refleksi untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran. Kegiatan ini sekaligus dilaksanakan pada saat akhir siklus. Hasil diskusi dengan kolabolator dan siswa serta catatan lapangan maupun hasil rekaman digunakan untuk mempelajari kekurangan dan kelemahan saat proses pembelajaran dan digunakan untuk mencari alternatif tindakan untuk memperbaiki proses berikutnya. Hasil evaluasi dan refleksi kegiatan siklus satu adalah :

Penampilan hasil berlangsung dengan baik dan semua siswa terlibat secara aktif meskipun masih ada yang terlihat kaku dan malu-malu pada saat tampil didepan kelas tetapi semua siswa berani tampil secara berkelompok. Semua siswa memakai pakaian latihan (kaos olahraga). Kolabolator dan peneliti mengenalkan kostum tari pada siklus II.

Tabel 2. Hasil Nilai Seni Tari Siklus I

No		Nama	Nilai Siklus I	Ket
Urut	Induk			
1	957	Ade Yulianto	71	Tdk Tuntas
2	958	Aldi Rohmad	70	Tdk Tuntas
3	959	Andre Saputro	72	Tdk Tuntas
4	961	Budi Setiyawan	75	Tuntas
5	962	Dian Nur Arifta	76	Tuntas
6	963	Dwi Astuti	80	Tuntas
7	964	Dwi Saputro	75	Tuntas
8	965	Eli Permanasari	75	Tuntas
9	966	Febriana Nur Hidayah	88	Tuntas
10	967	Meri Utami	75	Tuntas
11	968	Ngalim	75	Tuntas
12	969	Nur Fuji Widia	75	Tuntas
13	970	Rafiq Agung P	70	Tdk Tuntas
14	971	Rendi Setiyono	70	Tdk Tuntas
15	972	Retno Setyowati	90	Tuntas
16	974	Soni Saputro	75	Tuntas
17	975	Unik Nurjanah	80	Tuntas
18	976	Wahid Asaddi Lubis	75	Tuntas
19	977	Wahyu Utomo	75	Tuntas
20	978	Wina Panduwinata	76	Tuntas
21	979	Zainal Kasihanto	70	Tdk Tuntas
Rata-rata			75,62	
Tuntas			15 (71,43 %)	
Tidak Tuntas			6 (28,57 %)	

Rekapitulasi Hasil Nilai Seni Tari Siklus I

No	Skor	Jumlah Siswa	Prosentase
1	50 – 59	0	0 %
2	60 – 69	0	0 %
3	70 – 79	16	76,19 %
4	80 – 89	3	14,29 %
5	90 – 100	2	9,52 %
	Jumlah	21	100%

Berdasarkan tabel diatas perolehan nilai siswa dikelompokkan menjadi empat kelompok rentang nilai. Siswa yang memperoleh nilai antara 50 sampai dengan 59 tidak ada. Siswa yang memperoleh nilai antara 60 sampai dengan 69 tidak ada. Siswa yang memperoleh nilai antara 70 sampai dengan 79 sebanyak 16 atau sebesar 76,19 %. Siswa yang memperoleh nilai antara 80 sampai dengan 89 sebanyak 3 siswa atau sebesar 14,29 %. Siswa yang memperoleh nilai antara 90 sampai dengan 100 sebanyak 2 siswa atau sebesar 9,52 %.

Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan Siklus II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan serta menambah kekurangan yang terjadi pada tindakan siklus I. Tindakan Siklus II berdasarkan perencanaan yang memungkinkan mengalami perubahan. Siswa bereksplorasi di

halaman atau lingkungan sekolah yang memungkinkan, mencoba belajar merespon apa yang telah diamati. Setelah proses eksplorasi selesai siswa mempresentasikan hasilnya bersama kelompok yang telah terbentuk pada siklus I. Pemanfaatan media audio visual pembelajaran dilaksanakan melalui tahap- tahap :

a) Persiapan

Dilaksanakan dengan apersepsi berupa pemberian sugesti positif, menyampaikan manfaat dan pengalaman apa yang akan didapat setelah pembelajaran selesai.

b) Penyampaian materi

Dilaksanakan seperti pada siklus I, materi disampaikan dengan memanfaatkan audio visual dan variasi metode pembelajaran yang relevan dan dapat diterapkan pada pembelajaran tari. Dalam satu tatap muka dimungkinkan dapat diterapkan beberapa metode pembelajaran sesuai kebutuhan dan kesesuaian materi.

c) Pelatihan

Pelatihan dalam siklus II dimaksudkan untuk memperdalam dan memperbaiki hasil yang diperoleh pada siklus I. Pengenalan kostum tari akan menjadi salah satu daya tarik untuk meningkatkan minat belajar siswa yang telah terbentuk pada siklus I.

d) Penampilan hasil

Penampilan hasil kerja siswa dengan pengenalan kostum akan lebih menarik dan memberi pengalaman baru kepada siswa dalam

menyiapkan dan mengenakannya. Pemakaian kostum sederhana dengan menggunakan kain / jarik dan sampur. Seperti pada siklus I tindakan siklus II dilaksanakan melalui langkah :

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan berdasarkan refleksi dan evaluasi dari pelaksanaan siklus I, meliputi : a). Tujuan, b) materi, c) hasil yang diharapkan d) waktu pelaksanaan tindakan, e) lokasi penelitian, f) partisipan penelitian, g) implementator penelitian, h) alat yang digunakan, i) evaluasi.

a) Tujuan : Meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran tari dan mengajak siswa untuk mengenal kostum tari.

b) Materi : Pengenalan kostum tari

(1) Pertemuan ke – 1 : pengenalan kostum tari

(2) Pertemuan ke – 2 : pelatihan

(3) Pertemuan ke – 3 : penampilan hasil

c) Hasil yang diharapkan : Siswa mengenal dan dapat mengenakan kostum tari.

d) Waktu : Setiap hari Selasa jam 09.30-11.55 sebanyak tiga kali pertemuan.

e) Lokasi : Aula SMP Negeri 3 Jumapolo.

f) Partisipan penelitian : Guru selaku peneliti, siswa kelas VIII sebagai subyek penelitian dan kolabolator.

- g) Implementator : guru sebagai peneliti.
- h) Alat yang digunakan : LCD, kostum tari, tape recorder, kaset iringan tari, kamera, catatan harian, anngket, lembar observasi.
- i) Evaluasi : penampilan hasil pada siklus II dengan memakai kostum tari.

2) Implementasi tindakan

Tindakan berdasarkan rencana yang sudah dibuat merupakan hasil refleksi dari pelaksanaan siklus I, yaitu tetap menerapkan pemanfaatan media audio visual dengan langkah sebagaimana yang dilakukan pada siklus I. Tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah menerapkan pemanfaatan audio visual dalam pembelajaran seni tari pada setiap pertemuan dilakukan dengan tahapan: (a). Persiapan, dilaksanakan dengan cara memberikan apersepsi menciptakan suasana yang menyenangkan agar dapat menumbuhkan minat belajar dan menghilangkan rasa takut pada diri siswa untuk bertanya atau mengemukakan pendapat, (b) penyampaian materi dengan melibatkan siswa untuk aktif mengamati lingkungan, latihan secara individu, berpasangan ataupun berkelompok, (c) pelatihan untuk membantu siswa mengintegrasikan pengetahuan dan ketrampilan barunya dengan berbagai cara, (d) penampilan hasil untuk membantu siswa menerapkan hasil pengetahuan dan ketrampilan barunya.

3) Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, semua kejadian dalam proses pembelajaran dicatat dalam catatan harian yang sudah disiapkan untuk melihat perubahan minat siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Selain dicatat juga didokumentasikan dalam bentuk foto, wawancara dan angket sederhana.

4) Evaluasi dan refleksi

Penampilan hasil di depan teman sekelas berlangsung dengan baik dan seluruh siswa terlibat secara aktif. Semua siswa tampil secara kelompok dan sudah tidak malu-malu lagi pada saat presentasi. Siswa yang paling bagus gerak penampilannya akan dipentaskan pada acara sekolah.

Tabel 3. Hasil Nilai Seni Tari Siklus II

No	Nama	Nilai Siklus	Ket
----	------	--------------	-----

Urut	Induk		II	
1	957	Ade Yulianto	75	Tuntas
2	958	Aldi Rohmad	75	Tuntas
3	959	Andre Saputro	75	Tuntas
4	961	Budi Setiyawan	75	Tuntas
5	962	Dian Nur Arifta	88	Tuntas
6	963	Dwi Astuti	80	Tuntas
7	964	Dwi Saputro	75	Tuntas
8	965	Eli Permanasari	78	Tuntas
9	966	Febriana Nur Hidayah	90	Tuntas
10	967	Meri Utami	78	Tuntas
11	968	Ngalim	75	Tuntas
12	969	Nur Fuji Widia	80	Tuntas
13	970	Rafiq Agung P	75	Tuntas
14	971	Rendi Setiyono	85	Tuntas
15	972	Retno Setyowati	90	Tuntas
16	974	Soni Saputro	76	Tuntas
17	975	Unik Nurjanah	78	Tuntas
18	976	Wahid Asaddi Lubis	75	Tuntas
19	977	Wahyu Utomo	78	Tuntas
20	978	Wina Panduwinata	80	Tuntas
21	979	Zainal Kasihanto	73	Tuntas
Rata-rata			77,81	
Tuntas			20 (95,24 %)	
Tidak Tuntas			1 (4,76 %)	

Rekapitulasi Hasil Nilai Seni Tari Siklus II

No	Skor	Jumlah Siswa	Prosentase
1	50 – 59	0	0 %
2	60 – 69	0	0 %
3	70 – 79	11	52,38 %
4	80 – 89	8	38,09 %
5	90 – 100	2	9.52 %
	Jumlah	21	100%

Berdasarkan tabel diatas perolehan nilai siswa dikelompokkan menjadi empat kelompok rentang nilai. Siswa yang memperoleh nilai antara 50 sampai dengan 59 tidak ada. Siswa yang memperoleh nilai antara 60 sampai dengan 69 tidak ada. Siswa yang memperoleh nilai antara 70 sampai dengan 79 sebanyak 11 atau sebesar 52,38 %. Siswa yang memperoleh nilai antara 80 sampai dengan 89 sebanyak 8 siswa atau sebesar 38,09 %. Siswa yang memperoleh nilai antara 90 sampai dengan 100 sebanyak 2 siswa atau sebesar 9,52 %.

C. Hasil Tindakan

Tindakan yang telah dilaksanakan adalah penerapan pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran tari yang dilakukan sebanyak dua siklus dengan hasil sebagai berikut :

Siklus I

Pertemuan I : Selasa, 30 April 2013, jam 09.30–11.55 diikuti 20 siswa

Sub tema : Variasi gerak tari

- (a) Tujuan : Menumbuhkan minat siswa terhadap pembelajaran tari, anak mengamati variasi gerak tari dari tanyangan video dan dapat menirukan gerak tari.
- (b) Hasil : siswa dapat menirukan gerak tari dari tayangan meskipun siswa masih terlihat kaku dan malu-malu dan belum begitu cepat merespon instruksi guru.
- (c) Refleksi : Siswa menginginkan, mempelajari gerak tari secara bersama- sama dengan gerakan satu demi satu. Disepakati mulai pertemuan minggu depan gerak tari dipelajari bersama–sama tiap-tiap gerakan.. Siswa diminta menuliskan pesan setelah menerima pembelajaran tari pada pertemuan pertama.

Pertemuan II : Selasa, 7 Mei 2013, jam 09.30–11.55 diikuti 19 siswa

Sub tema : Variasi gerak tangan dan kaki

- (a) Tujuan : siswa dapat membuat variasi gerak tangan dan kaki
- (b) Hasil : siswa dapat melakukan dan membuat variasi gerak tangan dan kaki secara berpasangan.
- (c) Refleksi : siswa dan guru membuat kesepakatan pada pertemuan minggu depan siswa berlatih secara kelompok.

Pertemuan III : Selasa, 14 Mei 2013, jam 09.30–11.55 diikuti 19 siswa

Sub tema : membuat pola lantai

- (a) Tujuan : siswa dapat membuat variasi pola lantai secara kelompok atau berpasangan.
- (b) Hasil : siswa yang mempunyai kemampuan menari bagus dapat membuat variasi pola lantai.
- (c) Refleksi : peneliti meminta siswa untuk membuat gambar pola lantai sesuai jumlah anggota kelompok.

Pertemuan IV : Selasa, 21 Mei 2013, jam 09.30–11.55 diikuti 20 siswa

Sub tema : merespon iringan

- (a) Tujuan : siswa dapat melakukan gerak sesuai iringan yang ada atau dipilih
- (b) Hasil : siswa dapat melakukan gerak dengan merespon iringan tetapi masih dengan intruksi dari guru
- (c) Refleksi : siswa senang dalam melakukan gerak disertai dengan iringan

Pertemuan V : Selasa, 28 Mei 2013, jam 09.30–11.55 diikuti 21 siswa

Sub tema : Penampilan hasil

- (a) Tujuan : siswa dapat mempresentasikan hasil belajar secara kelompok
- (b) Hasil : Terbentuk lima kelompok yaitu kelompok : Merah, putih, hijau, kuning dan biru. Siswa sesuai kelompok masing–masing diberi waktu 10 menit untuk menyiapkan hasil belajarnya.
- (c) Refleksi : siswa dapat menampilkan hasil belajarnya meskipun masih sederhana.

Siklus II

Pertemuan I : Selasa, 4 Juni 2013, jam 09.30–11.55 diikuti 21 siswa

Sub tema : pengenalan kostum tari

- (a) Tujuan : siswa dapat mengenal kostum tari dan dapat mengenakannya
- (b) Hasil : siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan bersikap apresiatif. Siswa mencoba mengenakan kostum yang telah disiapkan yaitu jarik dan sampur.
- (c) Refleksi : Minggu depan persiapan untuk presentasi hasil kelompok

Pertemuan II : Selasa, 11 Juni 2013, jam 09.30–11.55 diikuti 21 siswa

Sub tema : berlatih kelompok

- (a) Tujuan : siswa dapat berlatih dalam mempersiapkan presentasi hasil pada akhir siklus II
- (b) Hasil : siswa berlatih dengan penuh semangat, meskipun ada anggota kelompok yang kadang kelelahan, anggota yang lain tetap memberi memotivasi.
- (c) Refleksi : minggu depan presentasi hasil belajar

Pertemuan III : Selasa, 18 Juni 2013, jam 09.30–11.55 diikuti 21 siswa

Sub tema : presentasi hasil belajar

- (a) Tujuan : siswa menampilkan hasil belajar
- (b) Hasil : siswa berhasil menampilkan gerak tari dari hasil belajarnya dengan memakai kostum sederhana
- (c) Refleksi : siswa yang penampilannya paling bagus akan dipenaskan pada acara di sekolah

Tabel 4. Hasil Akhir

No	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	63	71	75
2	65	70	75
3	70	72	75
4	65	75	75
5	73	76	88
6	75	80	80
7	70	75	75
8	75	75	78
9	85	88	90
10	68	75	78
11	63	75	75
12	75	75	80
13	60	70	75
14	75	70	85
15	83	90	90
16	75	75	76
17	70	80	78
18	75	75	75
19	68	75	78
20	75	76	80
21	57	70	73
Rata- rata	70,71	75,62	77,81
Tuntas	9(42,85%)	15 (71,43 %)	20 (95,24 %)
Tdk Tuntas	12(57,14%)	6 (28,57 %)	1 (4,76 %)

Berdasarkan tabel diatas perolehan nilai siswa menunjukkan peningkatan setelah adanya pelaksanaan tindakan baik pada siklus I maupun siklus II.

D. Pembahasan

Pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan minat belajar tari telah dilakukan selama dua putaran atau dua siklus. Pemanfaatan media audio visual diterapkan pada penelitian ini karena media audio visual mempunyai beberapa keunggulan diantaranya adalah dapat menyajikan materi gerak tari secara utuh sehingga materi dapat ditangkap dengan indera pendengaran maupun penglihatan. Dengan demikian siswa dapat menangkap materi secara langsung dari melihat tarian yang sudah jadi. Hal ini memungkinkan siswa merasa tertarik dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Pada saat penyampaian materi yang bertujuan membantu siswa menemukan materi belajar yang baru dilakukan dengan cara yang menarik, menyenangkan, relevan dan melibatkan seluruh indera. Guru berusaha agar dapat meningkatkan minat belajar siswa, menumbuhkan rasa ingin tau dan memanfaatkan benda-benda yang dapat merangsang terjadinya pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan : (1) pemanfaatan media pembelajaran (audio visual), (2) presentasi interaktif yang melibatkan otak dan seluruh tubuh, (3) menemukan dan memecahkan masalah.

Pelatihan merupakan tahap penting dalam proses pembelajaran tari karena pada tahap ini adalah inti pembelajaran tari yang sebenarnya. Setelah siswa mendapatkan pengalaman dari melihat gerak tari siswa diminta untuk mencoba mempraktekkan dan selalu mengulang apa yang telah dipelajari. Hal ini dapat dilakukan melalui berlatih baik secara berpasangan maupun berkelompok. Mereka belajar dan berlatih memecahkan masalah. Pada tahap

ini proses pembelajaran dapat dipadu dengan penerapan metode pembelajaran yang relevan dan menyenangkan sesuai materi dan kemampuan siswa. Penerapan metode belajar yang cocok dapat membantu menumbuhkan minat belajar siswa sehingga hasil belajarnya jadi meningkat.

Minat siswa pada pembelajaran tari relatif rendah. Mereka kurang antusias dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran tari dengan alasan tidak biasa menari, belum pernah menari, tidak ada bakat menari, dan menganggap tari itu tidak penting. Berhubung tari merupakan bagian dari mata pelajaran seni budaya yang termasuk didalam muatan kurikulum pokok maka proses pembelajaran wajib dilaksanakan dan diikuti oleh semua siswa.

Membiasakan siswa untuk berlatih tari dengan menggunakan pakaian praktek ternyata tidak mudah. Selalu ada siswa yang masih memakai seragam sekolah pada saat mengikuti pembelajaran tari dengan berbagai macam alasan. Hal ini justru akan menghambat gerak siswa itu sendiri sehingga tidak dapat melakukan gerak secara maksimal sesuai ketentuannya.

Pada saat presentasi hasil belajar peneliti meminta semua siswa agar memakai kaos praktek untuk keperluan pengambilan gambar, tetapi masih ada siswa yang tidak membawa sehingga harus bergantian pada saat pengambilan gambar.

Dari temuan dan kesulitan tersebut diatasi dengan cara :

- a. Untuk meningkatkan minat belajar, secara terus menerus siswa dimotivasi dan diberikan pengertian akan fungsi dan posisi mata pelajaran seni tari diantara mata pelajaran yang lain.
- b. Siswa yang mempunyai kemampuan menari yang bagus diikuti sertakan pada acara-acara pentas di sekolah maupun lomba tari antar sekolah.
- c. Untuk membuat pembelajaran lebih menarik diberikan ilustrasi melalui tayangan dengan pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai.
- d. Untuk mengatasi kebosanan siswa dalam pembelajaran perlu adanya variasi dalam penerapan metode pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

A. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan minat belajar tari siswa SMP Negeri 3 Jumapolo melalui pemanfaatan media audio visual yang mengakomodir materi pembelajaran tari dapat meningkatkan minat belajar. Pemanfaatan media audio visual terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil nilai seni tari dari rata-rata 70,71 menjadi 75,62 pada siklus I dan meningkat menjadi rata-rata 77,81 pada siklus II .

Peningkatan minat juga terlihat dari keaktifan siswa dalam pembelajaran yang tampak dari aspek semangat belajar, frekuensi mengemukakan idea tau pendapat, dan kerjasama secara kelompok.

Melalui kerja kelompok siswa dapat belajar lebih mendalam dan dapat meningkatkan rasa saling menghargai saling toleransi, tanggung rasa dan bekerjasama. Pengalaman dan ketrampilan yang mereka dapatkan kelak dikemudian hari akan mewarnai jalan hidup mereka. Keberhasilan penelitian tindakan ini ditandai dengan :

- a. Meningkatnya minat belajar siswa di tandai dengan meningkatnya hasil belajar yang juga semakin meningkat mencapai batas KKM.

- b. Meningkatnya semangat dalam belajar tari terlihat siswa dapat mengembangkan materi dan memadukannya sehingga dapat ditampilkan pada tahap penampilan hasil.
- c. Meningkatkan rasa percaya diri, siswa berani mempresentasikan hasil belajarnya.
- d. Adanya rasa toleransi dan saling bekerja sama diantara siswa dalam penampilan hasil belajar.

B. Rencana Tindak Lanjut

Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran tari dapat meningkatkan minat belajar siswa SMP Negeri 3 Jumapolo. Apabila dimungkinkan PTK dilanjutkan untuk pembelajaran seni tari pada materi tari yang lain. Penelitian lebih terfokus pada pemantapan gerak tari sekaligus musik iringannya dan pengenalan kostum secara lengkap sehingga dapat memotivasi kreatifitas siswa dalam pembelajaran seni tari. Dengan harapan akan dapat memotivasi siswa yang lain untuk mempelajari tari dan sekolah memberikan ruang gerak yang lebih memadai untuk perkembangan pembelajaran seni tari.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Chatarina, T. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT UMK UNNES.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Dalyono. M. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsono, Max, dkk. 2000. *Belajar dan pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Djamarah, S. Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.
- Hanggoro, Bintang. 2012. *Pengembangan Bahan Ajar Kreasi Seni Tari*. Bahan Ajar PLPG Tahun 2012.
- Ismail. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Sukoharjo : Univet Press.
- Iswidiyati, Sri. 2012. *Pemanfaatan Media Pembelajaran*. Bahan Ajar PLPG Tahun 2012.
- Malarsih. 2012. *Pengembangan Bahan Ajar Apresiasi Seni Tari*. Bahan Ajar PLPG Tahun 2012.
- Miarso, Yusufhadi. 1986. *Media Pendidikan*. Jakarta : Rajawali.
- Purwanto, M. Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempelajarinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sagala Syaiful. 2007. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Memecahkan Masalah Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung : CV. Alfabeta.

Tim Abdi Guru. 2007. *Seni Budaya Kelas VII SMP*. Jakarta ; Erlangga.

Tim. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Triyanto. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.

Winkel. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : Gramedia.

FBS, UNY. 2013. *Panduan Tugas Akhir*. Yogyakarta.

Tabel 5. Jenis Data Penelitian

NO	Jenis Data	Sumber Data	Teknik
1	Prestasi Belajar	Siswa	Unjuk kerja
2	Keaktifan Belajar	Siswa	Observasi
3	Tanggapan Siswa	Siswa	Angket
4	Penerapan metode pembelajaran	Guru	1. Observasi 2. Catatan 3. Dokumen

Tabel 6. Keaktifan Siswa

Nama :

Siklus/pertemuan :

Beri tanda pada kolom skor yang sesuai dengan pengamatan !

NO	Butir Amatan	Skor				Ket
		1	2	3	4	
1	Keaktifan siswa dalam belajar					
2	Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan					
3	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan					
4	Inisiatif					
5	Rasa ingin tahu					
6	Kerjasama					

Pedoman penskoran :

- 1 : tidak aktif/tidak ada motivasi
- 2 : muncul motivasi
- 3 : ada motivasi
- 4 : motivasi mandiri

Permohonan Izin Penelitian

Surat Keterangan Tempat Penelitian

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Marsiti, S. Pd
NIP : 19721803 200701 2 018
Instansi : SMP N 1 Jumapolo, Karanganyar
Alamat : Tempurejo, Jumapolo, Karanganyar
Jabatan : Guru Mata Pelajaran
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya benar-benar menjadi kolaborator Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul *Peningkatan Minat Belajar Tari Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Jumapolo, Karanganyar*, yang dilakukan oleh :

Nama : Sri Kristati
NIM : 12209247015
Jurusan : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Jumapolo, September 2013

Yang menyatakan

Sri Marsiti, S. Pd

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febriyana Nur H

Kelas : VIIIA

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya adalah siswa kelas VIIIA yang menjadi subjek Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul *Peningkatan Minat Belajar Tari Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Jumapolo, Karanganyar*, yang dilakukan oleh :

Nama : Sri Kristati

NIM : 12209247015

Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta.

Demikian keterangan ini saya buat dengan sungguh-sungguh untuk dapat digunakan seperlunya.

Jumapolo, September 2013

Yang menyatakan

Febriyana Nur H

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Retno Setyowati

Kelas : VIIIA

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya adalah siswa kelas VIIIA yang menjadi subjek Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul *Peningkatan Minat Belajar Tari Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Jumapolo, Karanganyar*, yang dilakukan oleh :

Nama : Sri Kristati

NIM : 12209247015

Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta.

Demikian keterangan ini saya buat dengan sungguh-sungguh untuk dapat digunakan seperlunya.

Jumapolo, September 2013

Yang menyatakan

Retno Setyowati

Panduan Penilaian

Tes Penampilan Tari

3. Tujuan

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai gerak tari

4. Aspek yang dinilai

- 1) Wiraga, yaitu kesesuaian sikap/pola gerak tari.
- 2) Wirama, yaitu ketepatan gerak dengan iringan tari.
- 3) Wirasa, yaitu pengungkapan ekspresi sesuai dengan karakter tari.

5. Skor

Baik sekali (BS) : 5

Baik (B) : 4

Cukup (C) : 3

Kurang (K) : 2

Sangat Kurang (SK) : 1

$$NA = \frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 11. Data Penilaian Tes Penampilan Tari

[illegible]

Kisi-Kisi Angket Penelitian

No	Indikator	Keterangan
1	Untuk mengetahui apakah siswa pernah belajar tari sebelumnya.	No 1 dan 2
2	Untuk mengetahui apakah siswa menyukai pembelajaran yang dilakukan dengan pemanfaatan media audio visual	No 3, 4, dan 7
3	Untuk mengetahui apakah siswa mengerti instruksi guru	No 5 dan 6
4	Untuk mengetahui keberanian tampil siswa dan kerjasama siswa	No 8 dan 9
5	Untuk mengetahui apakah siswa dapat mengenakan kostum sederhana	No 10

ANGKET PENELITIAN

Peningkatan minat belajar tari melalui pemanfaatan media audio visual pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 3 Jumapolo, Kabupaten Karanganyar

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

II. Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda silang pada pilihan yang disetujui, pada kolom pilihan
- Berilah tanda sama dengan pada pilihan yang dibatalkan, kemudian beri tanda silang pada pilihan yang dianggap benar.
- Diharapkan kejujuran dalam mengisi angket ini.

No	Daftar Pertanyaan	Pilihan	
		ya	tidak
1	Apakah kalian pernah belajar tari sebelumnya?		
2	Sebelumnya, pernahkah kalian diberi pembelajaran dengan pemanfaatan media audio visual?		
3	Apakah kalian setuju penggunaan media pembelajaran?		
4	Apakah kalian senang saat pembelajaran tari?		
5	Apakah kalian dapat mengikuti instruksi guru?		
6	Apakah instruksi guru cukup jelas?		
7	Apakah kalian senang dengan kegiatan ini?		
8	Apakah kalian berani maju untuk memperlihatkan karya kalian?		
9	Apakah kalian dapat bekerja sama dengan kelompok kalian?		
10	Dapatkah kalian merancang dan memakai kostum sederhana?		

CATATAN LAPANGAN SIKLUS I

NO	Hari,Tanggal	Catatan/Kejadian
1	Selasa, 30 April 2013	Perhatian siswa terhadap pembelajaran masih kurang. Ada siswa yang gojek, cerita, bermain sendiri ketika diminta memperhatikan tayangan video. Siswa yang hadir 19 anak
2	Selasa, 7 Mei 2013	Anak laki-laki banyak yang malas berlatih, hanya melihat temannya sambil duduk dan baru berdiri saat ditegur oleh guru. Ada 4 siswa yang tidak membawa kaos dan sampur. Siswa yang hadir 19 anak
3	Selasa, 14 Mei 2013	Siswa masih kesulitan ketika diminta membuat pola lantai secara kelompok, hanya salah satu anak yang aktif dalam 1 kelompok. Siswa yang hadir 20 anak
4	Selasa, 21 Mei 2013	Siswa banyak yang bingung saat harus memadukan gerak dengan iringan, sehingga belum bisa menyesuaikan gerak dengan irama iringan. Siswa hadir 21 anak
5	Selasa, 28 Mei 2013	Siswa masih malu-malu dan tampak kaku saat tampil didepan kelas, pada akhir siklus I. Siswa yang hadir 21 anak.

Kolaborator,

Sri Marsiti, S.Pd

CATATAN LAPANGAN SIKLUS II

NO	Hari,Tanggal	Catatan/Kejadian
6	Selasa, 4 Juni 2013	Siswa antusias memperhatikan pengenalan kostum tari. Siswa perempuan sangat tekun mempraktekkan cara membuat wiru, tapi anak laki-laki tampak malas mencoba justru bermain sendiri. Siswa yang hadir 21 anak
7	Selasa, 11 Juni 2013	Banyak siswa yang kesulitan mengenakan kain/jarik. Siswa kelihatan canggung saat memperagakan gerakan dengan mengenakan kain/kostum sederhana. Siswa hadir 21 anak
8	Selasa, 18 Juni 2013	Penampilan hasil gerak lebih bagus daripada penampilan siklus I. Tapi ada anak yang masih tolah-toleh saat tampil. Ada 2 anak yang penampilan bagus, akan dipentaskan pada acara perpisahan kelas IX. Siswa yang hadir 21 anak.

Kolaborator

Sri Marsiti, S. Pd



Gambar 2. Pemanfaatan Media Pembelajaran
(Foto: Agus,2013)



Gambar 3. Pembelajaran Siklus I
(Foto: Agus, 2013)



Gambar 4. Pembenahan Gerak
(Foto: Agus, 2013)



Gambar 5. Latihan Mandiri
(Foto: Agus, 2013)



Gambar 6. Penampilan Hasil Siklus I
(Foto: Agus, 2013)



Gambar 7. Penampilan Hasil Siklus I
(Foto: Agus, 2013)



Gambar 8. Mengenakan Kostum Sederhana
(Foto: Agus, 2013)



Gambar 9. Pengenalan Kostum Lengkap
(Foto: Agus, 2013)



Gambar 10. Latihan Siklus II
(Foto: Agus, 2013)



Gambar 11. Penampilan Hasil Siklus II
(Foto: Agus, 2013)



Gambar 12. Evaluasi Program Pembelajaran
(Foto: Agus, 2013)



Gambar 13. Refleksi Tindakan Siklus II
(Foto: Agus, 2013)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP I)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Jumapolo

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)

Kelas / Semester : VIII / Genap

Alokasi Waktu : 5 x pertemuan (@ 2x 40 menit)

A. Standar Kompetensi : 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari.

B. Kompetensi Dasar : 2.1 Memperagakan gerak tari tunggal daerah setempat.

C. Indikator : 2.1.1 Mengidentifikasi gerak tari Kukilo berdasar pengamatan

2.1.2 Mengeksplorasi gerak tari berdasarkan pengamatan

2.1.3 Mendemonstrasikan gerak hasil eksplorasi secara kelompok

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan siswa dapat :

1. Mengidentifikasi gerak tari Kukilo
2. Mengeksplorasi gerak tari Kukilo
3. Mendemonstrasikan gerak tari Kukilo

E. Karakter yang diharapkan :

1. Disiplin
2. Tanggungjawab
3. Rasa ingin tahu
4. Kerjasama
5. Menghargai karya orang lain

F. Materi Ajar

Tari Kukilo :

1. Ulap-ulap tawing (njimpit sampur) kiri-kanan, srisig
2. Ulap-ulap tawing kanan-kiri, srisig
3. Asto rimong, gejug jinjit/ entrak nacah, srisig

G. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Kooperatif

Metode : Demonstrasi, drill, unjuk kerja

H. Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Pendahuluan

- a. Memberi salam dan mengabsen siswa.
- b. Memberikan apersepsi dengan mengarahkan siswa pada materi sebelumnya.
- c. Menginformasikan tujuan pembelajaran dengan pemanfaatan media audio visual.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- 1) Siswa diminta mengamati gerak tari melalui tayangan video.
- 2) Guru mendemonstrasikan gerak tari Kukilo secara bertahap per sekaran.

Elaborasi

- 1) Guru membentuk kelompok siswa secara heterogen terdiri dari 4 siswa.
- 2) Guru menyajikan gerak tari Kukilo menggunakan VCD yang ditayangkan melalui LCD.

- 3) Siswa diminta untuk menirukan secara bersama-sama gerak yang telah diamati.
- 4) Siswa memperagakan secara kelompok dengan bimbingan guru.
- 5) Siswa menampilkan gerak hasil kerja dalam kelompok, guru memberikan penilaian dan evaluasi.
- 6) Siswa diminta untuk membuat deskripsi gerak yang telah dipelajari.

Konfirmasi

- 1) Guru menanyakan kepada siswa materi yang belum dipahami.
 - 2) Guru memberikan penguatan materi yang telah dipelajari.
 - 3) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
3. Penutup
- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
 - b. Merefleksi model pembelajaran bersama siswa
 - c. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mendalami materi yang telah dipelajari.
 - d. Guru memberikan reward kepada siswa yang dapat memperagakan gerak dengan benar.

I. Alat dan Sumber Belajar

1. Buku Pendidikan Seni Tari SMP
2. Buku Seni Budaya 2
3. CD Tari Kukilo
4. Kaset iringan tari Kukilo
5. LCD
6. Tape recorder

J. Penilaian Hasil Belajar

Tes Unjuk Kerja

Contoh Rubrik

a. Lembar Pengamatan

NO	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1	Wiraga				
2	Wirama				
3	Wirasa				
4	Hapalan				
5	Kekompakan				
Jumlah					

Keterangan:

Kriteria 1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

b. Pedoman Penskoran

Kriteria	Skor
Kurang	10
Cukup	15
Baik	20
Sangat Baik	25

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Jumapolo, Mei 2013

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Peneliti

Hj. Sri Handayani, S.Pd,MM

Sri Kristati

NIP. 196010181983012001

NIM 12209247015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP II)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Jumapolo

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)

Kelas / Semester : VIII / Genap

Alokasi Waktu : 5 x pertemuan (@ 2x 40 menit)

A. Standar Kompetensi : 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari.

B. Kompetensi Dasar : 2.1 Memperagakan gerak tari tunggal daerah setempat.

C. Indikator : 2.1.1 Mengidentifikasi gerak tari Kukilo berdasar pengamatan

2.1.2 Mengeksplorasi gerak tari berdasarkan pengamatan

2.1.3 Mendemonstrasikan gerak hasil eksplorasi secara kelompok

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan siswa dapat :

1. Mengidentifikasi gerak tari Kukilo
2. Mengeksplorasi gerak tari Kukilo
3. Mendemonstrasikan gerak tari Kukilo

E. Karakter yang diharapkan :

1. Disiplin
2. Tanggungjawab
3. Rasa ingin tahu
4. Kerjasama
5. Menghargai karya orang lain

F. Materi Ajar

Tari Kukilo :

4. Srampangan, lembahan maju jinjit, srisig
5. Gaya Bali, srisig mundur, srisig
6. Nacah ngusap cucuk, srisig

G. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Kooperatif

Metode : Demonstrasi, drill, unjuk kerja

H. Langkah Pembelajaran

Pertemuan 2

1. Pendahuluan

- a. Memberi salam dan mengabsen siswa.
- b. Memberikan apersepsi dengan mengarahkan siswa pada materi sebelumnya.
- c. Menginformasikan tujuan pembelajaran dengan pemanfaatan media audio visual.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Siswa diminta mengamati gerak tari melalui tayangan video.
2. Guru mendemonstrasikan gerak tari Kukilo secara bertahap per sekaran.

Elaborasi

- 1) Guru membentuk kelompok siswa secara heterogen terdiri dari 4 siswa.
- 2) Guru menyajikan gerak tari Kukilo menggunakan VCD yang ditayangkan melalui LCD.
- 3) Siswa diminta untuk menirukan secara bersama-sama gerak yang telah diamati.

- 4) Siswa memperagakan secara kelompok dengan bimbingan guru.
- 5) Siswa menampilkan gerak hasil kerja dalam kelompok, guru memberikan penilaian dan evaluasi.
- 6) Siswa diminta untuk membuat deskripsi gerak yang telah dipelajari.

Konfirmasi

- 1) Guru menanyakan kepada siswa materi yang belum dipahami.
- 2) Guru memberikan penguatan materi yang telah dipelajari.
- 3) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

4. Penutup

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b. Merefleksi model pembelajaran bersama siswa
- c. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mendalami materi yang telah dipelajari.
- d. Guru memberikan reward kepada siswa yang dapat memperagakan gerak dengan benar.

I. Alat dan Sumber Belajar

1. Buku Pendidikan Seni Tari SMP
2. Buku Seni Budaya 2
3. CD Tari Kukilo
4. Kaset iringan tari Kukilo
5. LCD
6. Tape recorder

J. Penilaian Hasil Belajar

Tes Unjuk Kerja

Contoh Rubrik

Lembar Pengamatan

NO	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1	Wiraga				
2	Wirama				
3	Wirasa				
4	Hapalan				
5	Kekompakan				
Jumlah					

Keterangan:

Kriteria 1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

c. Pedoman Penskoran

Kriteria	Skor
Kurang :	10
Cukup :	15
Baik :	20
Sangat Baik :	25

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hj. Sri Handayani, S.Pd, MM
NIP 196010181983012001

Jumapolo, Mei 2013

Peneliti

Sri Kristati
NIM 12209247015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP III)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Jumapolo

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)

Kelas / Semester : VIII / Genap

Alokasi Waktu : 5 x pertemuan (@ 2x 40 menit)

A. Standar Kompetensi : 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari.

B. Kompetensi Dasar : 2.1 Memperagakan gerak tari tunggal daerah setempat.

C. Indikator : 2.1.1 Mengidentifikasi gerak tari Kukilo berdasar pengamatan
2.1.2 Mengeksplorasi gerak tari berdasarkan pengamatan
2.1.3 Mendemonstrasikan gerak hasil eksplorasi secara kelompok

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan siswa dapat :

1. Mengidentifikasi gerak tari Kukilo
2. Mengeksplorasi gerak tari Kukilo
3. Mendemonstrasikan gerak tari Kukilo

E. Karakter yang diharapkan :

1. Disiplin
2. Tanggungjawab
3. Rasa ingin tahu
4. Kerjasama

5. Menghargai karya orang lain

F. Materi Ajar

Tari Kukilo :

- 1) Malangkerik lenggut, srisig
- 2) Lampah gaya Sunda (lembahan sampur kiri), balik
- 3) Ngelus cucuk, rimong entrakan, nacak tawing, lenggut

G. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Kooperatif

Metode : Demonstrasi, drill, unjuk kerja

H. Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Pendahuluan

- a. Memberi salam dan mengabsen siswa.
- b. Memberikan apersepsi dengan mengarahkan siswa pada materi sebelumnya.
- c. Menginformasikan tujuan pembelajaran dengan pemanfaatan media audio visual.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Siswa diminta mengamati gerak tari melalui tayangan video.
2. Guru mendemonstrasikan gerak tari Kukilo secara bertahap per sekaran.

Elaborasi

- 1) Guru membentuk kelompok siswa secara heterogen terdiri dari 4 siswa.
- 2) Guru menyajikan gerak tari Kukilo menggunakan VCD yang ditayangkan melalui LCD.
- 3) Siswa diminta untuk menirukan secara bersama-sama gerak yang telah diamati.
- 4) Siswa memperagakan secara kelompok dengan bimbingan guru.
- 5) Siswa menampilkan gerak hasil kerja dalam kelompok, guru memberikan penilaian dan evaluasi.
- 6) Siswa diminta untuk membuat deskripsi gerak yang telah dipelajari.

Konfirmasi

- 1) Guru menanyakan kepada siswa materi yang belum dipahami.
- 2) Guru memberikan penguatan materi yang telah dipelajari.
- 3) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

3. Penutup

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b. Merefleksi model pembelajaran bersama siswa
- c. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mendalami materi yang telah dipelajari.
- d. Guru memberikan reward kepada siswa yang dapat memperagakan gerak dengan benar.

I. Alat dan Sumber Belajar

- a. Buku Pendidikan Seni Tari SMP

- b. Buku Seni Budaya 2
- c. CD Tari Kukilo
- d. Kaset iringan tari Kukilo
- e. LCD
- f. Tape recorder

J. Penilaian Hasil Belajar
Tes Unjuk Kerja

Contoh Rubrik

a. Lembar Pengamatan

NO	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1	Wiraga				
2	Wirama				
3	Wirasa				
4	Hapalan				
5	Kekompakan				
Jumlah					

Keterangan:

Kriteria 1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

b. Pedoman Penskoran

Kriteria	Skor
Kurang :	10
Cukup :	15

Baik : 20

Sangat Baik : 25

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Jumapolo, Mei 2013

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mapel

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP IV)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Jumapolo

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)

Kelas / Semester : VIII / Genap

Alokasi Waktu : 5 x pertemuan (@ 2x 40 menit)

K. Standar Kompetensi : 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari.

L. Kompetensi Dasar : 2.1 Memperagakan gerak tari tunggal daerah setempat.

M. Indikator : 2.1.1 Mengidentifikasi gerak tari Kukilo berdasar pengamatan
2.1.2 Mengeksplorasi gerak tari berdasarkan pengamatan
2.1.3 Mendemonstrasikan gerak hasil eksplorasi secara kelompok

N. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan siswa dapat :

7. Mengidentifikasi gerak tari Kukilo
8. Mengeksplorasi gerak tari Kukilo
9. Mendemonstrasikan gerak tari Kukilo

O. Karakter yang diharapkan :

6. Disiplin
7. Tanggungjawab
8. Rasa ingin tahu
9. Kerjasama

10. Menghargai karya orang lain

P. Materi Ajar

Tari Kukilo :

- 4) Srisig sambaran
- 5) Srampang mundur, srisig
- 6) Srisig kiri diselingi mecut, srisig kanan

Q. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Kooperatif

Metode : Demonstrasi, drill, unjuk kerja

R. Langkah Pembelajaran

Pertemuan 4

e. Pendahuluan

- a. Memberi salam dan mengabsen siswa.
- b. Memberikan apersepsi dengan mengarahkan siswa pada materi sebelumnya.
- c. Menginformasikan tujuan pembelajaran dengan pemanfaatan media audio visual.

f. Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Siswa diminta mengamati gerak tari melalui tayangan video.
2. Guru mendemonstrasikan gerak tari Kukilo secara bertahap per sekaran.

Elaborasi

- 7) Guru membentuk kelompok siswa secara heterogen terdiri dari 4 siswa.
- 8) Guru menyajikan gerak tari Kukilo menggunakan VCD yang ditayangkan melalui LCD.
- 9) Siswa diminta untuk menirukan secara bersama-sama gerak yang telah diamati.
- 10) Siswa memperagakan secara kelompok dengan bimbingan guru.
- 11) Siswa menampilkan gerak hasil kerja dalam kelompok, guru memberikan penilaian dan evaluasi.
- 12) Siswa diminta untuk membuat deskripsi gerak yang telah dipelajari.

Konfirmasi

- e. Guru menanyakan kepada siswa materi yang belum dipahami.
- f. Guru memberikan penguatan materi yang telah dipelajari.
- g. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- g. Penutup
- h. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- i. Merefleksi model pembelajaran bersama siswa
- j. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mendalami materi yang telah dipelajari.
- k. Guru memberikan reward kepada siswa yang dapat memperagakan gerak dengan benar.

S. Alat dan Sumber Belajar

- c. Buku Pendidikan Seni Tari SMP
- d. Buku Seni Budaya 2
- e. CD Tari Kukilo
- f. Kaset iringan tari Kukilo

- g. LCD
- h. Tape recorder

T. Penilaian Hasil Belajar
Tes Unjuk Kerja

Contoh Rubrik

d. Lembar Pengamatan

NO	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1	Wiraga				
2	Wirama				
3	Wirasa				
4	Hapalan				
5	Kekompakan				
Jumlah					

Keterangan:

Kriteria 1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

e. Pedoman Penskoran

Kriteria	Skor
Kurang :	10
Cukup :	15
Baik :	20
Sangat Baik :	25

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Jumapolo, Mei 2013

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mapel

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Jumapolo

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)

Kelas / Semester : VIII / Genap

Alokasi Waktu : 5 x pertemuan (@ 2x 40 menit)

U. Standar Kompetensi : 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari.

V. Kompetensi Dasar : 2.1 Memperagakan gerak tari tunggal daerah setempat.

W. Indikator : 2.1.1 Mengidentifikasi gerak tari Kukilo berdasar pengamatan

2.1.2 Mengeksplorasi gerak tari berdasarkan pengamatan

2.1.3 Mendemonstrasikan gerak hasil eksplorasi secara kelompok

X. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan siswa dapat :

10. Mengidentifikasi gerak tari Kukilo

11. Mengeksplorasi gerak tari Kukilo

12. Mendemonstrasikan gerak tari Kukilo

Y. Karakter yang diharapkan :

11. Disiplin

12. Tanggungjawab

13. Rasa ingin tahu

14. Kerjasama

15. Menghargai karya orang lain

Z. Materi Ajar

Tari Kukilo :

- 13) Ulap-ulap tawing (njimpit sampur) kiri-kanan, srisig
- 14) Ulap-ulap tawing kanan-kiri, srisig
- 15) Asto rimong, gejug jinjit/ entrak nacah, srisig

AA. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Kooperatif

Metode : Demonstrasi, drill, unjuk kerja

BB. Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

h. Pendahuluan

- a. Memberi salam dan mengabsen siswa.
- b. Memberikan apersepsi dengan mengarahkan siswa pada materi sebelumnya.
- c. Menginformasikan tujuan pembelajaran dengan pemanfaatan media audio visual.

i. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- 1. Siswa diminta mengamati gerak tari melalui tayangan video.
- 2. Guru mendemonstrasikan gerak tari Kukilo secara bertahap per sekanan.

Elaborasi

- 16) Guru membentuk kelompok siswa secara heterogen terdiri dari 4 siswa.

- 17) Guru menyajikan gerak tari Kukilo menggunakan VCD yang ditayangkan melalui LCD.
- 18) Siswa diminta untuk menirukan secara bersama-sama gerak yang telah diamati.
- 19) Siswa memperagakan secara kelompok dengan bimbingan guru.
- 20) Siswa menampilkan gerak hasil kerja dalam kelompok, guru memberikan penilaian dan evaluasi.
- 21) Siswa diminta untuk membuat deskripsi gerak yang telah dipelajari.

Konfirmasi

- l. Guru menanyakan kepada siswa materi yang belum dipahami.
 - m. Guru memberikan penguatan materi yang telah dipelajari.
 - n. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
-
- j. Penutup
 - o. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
 - p. Merefleksi model pembelajaran bersama siswa
 - q. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mendalami materi yang telah dipelajari.
 - r. Guru memberikan reward kepada siswa yang dapat memperagakan gerak dengan benar.

CC. Alat dan Sumber Belajar

- i. Buku Pendidikan Seni Tari SMP
- j. Buku Seni Budaya 2
- k. CD Tari Kukilo
- l. Kaset iringan tari Kukilo
- m. LCD
- n. Tape recorder

DD. Penilaian Hasil Belajar
Tes Unjuk Kerja

Contoh Rubrik

f. Lembar Pengamatan

NO	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1	Wiraga				
2	Wirama				
3	Wirasa				
4	Hapalan				
5	Kekompakan				
Jumlah					

Keterangan:

Kriteria 1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

g. Pedoman Penskoran

Kriteria	Skor
Kurang :	10
Cukup :	15
Baik :	20
Sangat Baik :	25

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Jumapolo, Mei 2013

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mapel

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Jumapolo

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)

Kelas / Semester : VIII / Genap

Alokasi Waktu : 5 x pertemuan (@ 2x 40 menit)

EE. Standar Kompetensi : 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari.

FF. Kompetensi Dasar : 2.1 Memperagakan gerak tari tunggal daerah setempat.

GG. Indikator : 2.1.1 Mengidentifikasi gerak tari Kukilo berdasar pengamatan

2.1.2 Mengeksplorasi gerak tari berdasarkan pengamatan

2.1.3 Mendemonstrasikan gerak hasil eksplorasi secara kelompok

HH. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan siswa dapat :

13. Mengidentifikasi gerak tari Kukilo

14. Mengeksplorasi gerak tari Kukilo

15. Mendemonstrasikan gerak tari Kukilo

II. Karakter yang diharapkan :

16. Disiplin

17. Tanggungjawab

18. Rasa ingin tahu

19. Kerjasama

20. Menghargai karya orang lain

JJ. Materi Ajar

Tari Kukilo :

- 22) Ulap-ulap tawing (njimpit sampur) kiri-kanan, srisig
- 23) Ulap-ulap tawing kanan-kiri, srisig
- 24) Asto rimong, gejug jinjit/ entrak nacah, srisig

KK. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Kooperatif

Metode : Demonstrasi, drill, unjuk kerja

LL. Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

k. Pendahuluan

- a. Memberi salam dan mengabsen siswa.
- b. Memberikan apersepsi dengan mengarahkan siswa pada materi sebelumnya.
- c. Menginformasikan tujuan pembelajaran dengan pemanfaatan media audio visual.

l. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- 1. Siswa diminta mengamati gerak tari melalui tayangan video.
- 2. Guru mendemonstrasikan gerak tari Kukilo secara bertahap per sekanan.

Elaborasi

- 25) Guru membentuk kelompok siswa secara heterogen terdiri dari 4 siswa.

- 26) Guru menyajikan gerak tari Kukilo menggunakan VCD yang ditayangkan melalui LCD.
- 27) Siswa diminta untuk menirukan secara bersama-sama gerak yang telah diamati.
- 28) Siswa memperagakan secara kelompok dengan bimbingan guru.
- 29) Siswa menampilkan gerak hasil kerja dalam kelompok, guru memberikan penilaian dan evaluasi.
- 30) Siswa diminta untuk membuat deskripsi gerak yang telah dipelajari.

Konfirmasi

- s. Guru menanyakan kepada siswa materi yang belum dipahami.
- t. Guru memberikan penguatan materi yang telah dipelajari.
- u. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

- m. Penutup
- v. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- w. Merefleksi model pembelajaran bersama siswa
- x. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mendalami materi yang telah dipelajari.
- y. Guru memberikan reward kepada siswa yang dapat memperagakan gerak dengan benar.

MM. Alat dan Sumber Belajar

- o. Buku Pendidikan Seni Tari SMP
- p. Buku Seni Budaya 2
- q. CD Tari Kukilo
- r. Kaset iringan tari Kukilo
- s. LCD
- t. Tape recorder

NN. Penilaian Hasil Belajar
Tes Unjuk Kerja

Contoh Rubrik

h. Lembar Pengamatan

NO	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1	Wiraga				
2	Wirama				
3	Wirasa				
4	Hapalan				
5	Kekompakan				
Jumlah					

Keterangan:

Kriteria 1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

i. Pedoman Penskoran

Kriteria	Skor
Kurang :	10
Cukup :	15
Baik :	20
Sangat Baik :	25

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Jumapolo, Mei 2013

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mapel

Tabel 7. Kualitas Kerjasama Siklus I

No.	Nama Siswa	Pertemuan ke					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	Ade Yulianto	2	2	3	3	3	3
2	Aldi Rohmad	1	2	2	3	3	2,6
3	Andre Saputro	1	2	2	3	3	2,2
4	Budi Setiyawan	2	2	3	3	4	2,2
5	Dian Nur Arifta	2	2	3	4	4	2,8
6	Dwi Astuti	2	2	3	4	4	3
7	Dwi Saputro	2	2	3	3	4	3
8	Eli Permanasari	2	2	3	4	4	2,8
9	Febriana Nur Hidayah	2	2	3	4	4	3
10	Meri Utami	1	2	3	4	4	3
11	Ngalim	1	2	2	3	3	2,8
12	Nur Fuji Widia	2	2	3	4	4	2,2
13	Rafiq Agung P	1	2	2	3	3	3
14	Rendi Setiyono	1	2	2	3	3	2,2
15	Retno Setyowati	2	2	3	4	4	2,2
16	Soni Saputro	2	2	3	3	4	3
17	Unik Nurjanah	1	2	2	3	4	2,8
18	Wahid Asaddi Lubis	1	2	2	3	3	2,4
19	Wahyu Utomo	1	2	2	3	3	2,2
20	Wina Panduwinata	2	2	3	4	4	2,2
21	Zainal Kasihanto	1	2	2	3	3	3
Skor rata-rata		1,6	2,1	2,7	3,6	3,8	2,8

Kualitas :

Baik sekali : 5
 Baik : 4
 Cukup : 3
 Kurang : 2
 Sangat kurang : 1

Tabel 8. Kualitas Kerjasama Siklus II

No.	Nama Siswa	Pertemuan ke					Rata-rata
		1	2	3			
1	Ade Yulianto	3	3	4			3,3
2	Aldi Rohmad	3	3	4			3,3
3	Andre Saputro	3	3	4			3,3
4	Budi Setiyawan	3	4	4			3,7
5	Dian Nur Arifta	4	4	4			4
6	Dwi Astuti	4	4	4			4
7	Dwi Saputro	3	4	4			3,7
8	Eli Permanasari	4	4	4			4
9	Febriana Nur Hidayah	4	4	5			4,3
10	Meri Utami	4	4	4			4
11	Ngalim	3	3	3			3
12	Nur Fuji Widia	4	4	4			4
13	Rafiq Agung P	3	3	3			3
14	Rendi Setiyono	3	3	3			3
15	Retno Setyowati	4	4	4			4
16	Soni Saputro	3	4	4			3,7
17	Unik Nurjanah	3	4	4			3,7
18	Wahid Asaddi Lubis	3	3	3			3
19	Wahyu Utomo	3	3	3			3
20	Wina Panduwinata	4	4	4			4
21	Zainal Kasihanto	3	3	3			3
Skor rata-rata		3,4	3,6	3,8			3,6

Kualitas :

Baik sekali : 5

Baik : 4

Cukup : 3

Kurang : 2

Sangat kurang : 1

Tabel 9. Frekuensi Mengemukakan Pendapat Siklus I

No.	Nama Siswa	Pertemuan ke					Ket
		1	2	3	4	5	
1	Ade Yulianto	2	2	2	3	3	2,4
2	Aldi Rohmad	1	2	3	3	3	2,4
3	Andre Saputro	1	2	2	3	3	2,2
4	Budi Setiyawan	2	2	3	3	4	2,8
5	Dian Nur Arifta	2	3	3	4	4	3,2
6	Dwi Astuti	3	3	4	4	4	3,6
7	Dwi Saputro	2	2	3	3	4	2,8
8	Eli Permanasari	3	3	4	4	4	3,6
9	Febriana Nur Hidayah	3	3	4	4	4	3,6
10	Meri Utami	3	2	3	3	4	3
11	Ngalim	1	2	2	3	3	2,2
12	Nur Fuji Widia	3	3	4	4	4	3,6
13	Rafiq Agung P	1	2	3	3	3	2,4
14	Rendi Setiyono	2	2	3	3	3	2,6
15	Retno Setyowati	3	4	4	4	4	3,8
16	Soni Saputro	3	3	4	4	4	3,6
17	Unik Nurjanah	3	3	4	4	4	3,6
18	Wahid Asaddi Lubis	2	3	3	3	4	3
19	Wahyu Utomo	2	3	3	4	4	3,2
20	Wina Panduwinata	3	4	4	4	4	3,8
21	Zainal Kasihanto	1	2	3	2	3	2,2
Skor rata-rata		2,2	2,7	3,4	3,6	3,9	3,2

Frekuensi:

Sangat sering : 5

Sering : 4

Kadang-kadang : 3

Jarang : 2

Tidak pernah : 1

Tabel 10. Frekuensi Mengemukakan Pendapat Siklus II

No.	Nama Siswa	Pertemuan ke					Rata-rata
		1	2	3			
1	Ade Yulianto	3	3	4			3,3
2	Aldi Rohmad	3	3	4			3,3
3	Andre Saputro	2	3	4			3
4	Budi Setiyawan	2	2	5			3
5	Dian Nur Arifta	2	3	5			3,3
6	Dwi Astuti	3	3	5			3,7
7	Dwi Saputro	3	3	4			3,3
8	Eli Permanasari	3	3	5			3,7
9	Febriana Nur Hidayah	4	4	5			4,3
10	Meri Utami	3	2	4			3
11	Ngalim	3	2	3			2,7
12	Nur Fuji Widia	3	3	4			3,3
13	Rafiq Agung P	2	3	3			2,7
14	Rendi Setiyono	2	3	4			3
15	Retno Setyowati	4	4	5			4,3
16	Soni Saputro	3	3	5			3,7
17	Unik Nurjanah	3	3	4			3,3
18	Wahid Asaddi Lubis	3	3	4			3,3
19	Wahyu Utomo	3	3	4			3,3
20	Wina Panduwinata	4	4	5			4,3
21	Zainal Kasihanto	2	3	3			2,7
Skor rata-rata		2,9	3	4,2			3,4

Frekuensi:

Sangat sering : 5

Sering : 4

Kadang-kadang : 3

Jarang : 2

Tidak pernah : 1

Tabel 11. Semangat Belajar Siklus I

NO	Nama Siswa	Pertemuan ke					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	Ade Yulianto	2	2	3	3	3	2,6
2	Aldi Rohmad	1	2	2	3	3	2,2
3	Andre Saputro	1	2	2	3	3	2,2
4	Budi Setiyawan	2	2	3	3	4	2,8
5	Dian Nur Arifta	2	2	3	4	4	3
6	Dwi Astuti	2	2	3	4	4	3
7	Dwi Saputro	2	2	3	3	4	2,8
8	Eli Permanasari	2	2	3	4	4	3
9	Febriana Nur Hidayah	2	2	3	4	4	3
10	Meri Utami	1	2	3	4	4	2,8
11	Ngalim	1	2	2	3	3	2,2
12	Nur Fuji Widia	2	2	3	4	4	3
13	Rafiq Agung P	1	2	2	3	3	2,2
14	Rendi Setiyono	1	2	2	3	3	2,2
15	Retno Setyowati	2	2	3	4	4	3
16	Soni Saputro	2	2	3	3	4	2,8
17	Unik Nurjanah	1	2	2	3	4	2,4
18	Wahid Asaddi Lubis	1	2	2	3	3	2,2
19	Wahyu Utomo	1	2	2	3	3	2,2
20	Wina Panduwinata	2	2	3	4	4	3
21	Zainal Kasihanto	1	2	2	3	3	2,2
Skor rata-rata		1,6	2,1	2,7	3,6	3,8	2,8

Semangat:

Sangat tinggi : 5

Tinggi : 4

Cukup : 3

Kurang : 2

Rendah : 1

Tabel 12. Semangat Belajar Siklus II

NO	Nama Siswa	Pertemuan ke			Rata-rata
		1	2	3	
1	Ade Yulianto	3	3	4	3,3
2	Aldi Rohmad	3	3	4	3,3
3	Andre Saputro	2	3	4	3
4	Budi Setiyawan	2	3	4	3
5	Dian Nur Arifta	2	3	4	3
6	Dwi Astuti	3	3	4	3,3
7	Dwi Saputro	3	3	4	3,3
8	Eli Permanasari	3	3	4	3,3
9	Febriana Nur Hidayah	4	4	4	4
10	Meri Utami	3	2	4	3
11	Ngalim	3	2	3	2,7
12	Nur Fuji Widia	3	3	4	3,3
13	Rafiq Agung P	2	3	4	3
14	Rendi Setiyono	2	3	4	3
15	Retno Setyowati	4	4	4	4
16	Soni Saputro	3	3	4	3,3
17	Unik Nurjanah	3	3	4	3,3
18	Wahid Asaddi Lubis	3	3	4	3,3
19	Wahyu Utomo	3	3	4	3,3
20	Wina Panduwinata	4	4	4	4
21	Zainal Kasihanto	2	3	3	2,7
Skor rata-rata		2,9	3,0	3,9	3,3

Semangat:

Sangat tinggi : 5

Tinggi : 4

Cukup : 3

Kurang : 2

Rendah : 1

Tabel 13. Keaktifan siswa Siklus I

No	Nama	Aspek yang dinilai			
		Semangat Belajar	Mengemukakan pendapat	Kerjasama	Ket
1	Ade Yulianto	2,6	2,4	3	
2	Aldi Rohmad	2,2	2,4	2,6	
3	Andre Saputro	2,2	2,2	2,2	
4	Budi Setiyawan	2,8	2,8	2,2	
5	Dian Nur Arifta	3	3,2	2,8	
6	Dwi Astuti	3	3,6	3	
7	Dwi Saputro	2,8	2,8	3	
8	Eli Permanasari	3	3,6	2,8	
9	Febriana Nur H	3	3,6	3	
10	Meri Utami	2,8	3	3	
11	Ngalim	2,2	2,2	2,8	
12	Nur Fuji Widia	3	3,6	2,2	
13	Rafiq Agung P	2,2	2,4	3	
14	Rendi Setiyono	2,2	2,6	2,2	
15	Retno Setyowati	3	3,8	2,2	
16	Soni Saputro	2,8	3,6	3	
17	Unik Nurjanah	2,4	3,6	2,8	
18	Wahid Asaddi Lubis	2,2	3	2,4	
19	Wahyu Utomo	2,2	3,2	2,2	
20	Wina Panduwinata	3	3,8	2,2	
21	Zainal Kasihanto	2,2	2,2	3	
Skor rata-rata		1,6	2,8	3,2	

Tabel 14. Keaktifan siswa Siklus II

No	Nama	Aspek yang dinilai			
		Semangat Belajar	Mengemukakan pendapat	Kerjasama	Ket
1	Ade Yulianto	3,3	3,3	3,3	
2	Aldi Rohmad	3,3	3,3	3,3	
3	Andre Saputro	3	3	3,3	
4	Budi Setiyawan	3	3	3,7	
5	Dian Nur Arifta	3	3,3	4	
6	Dwi Astuti	3,3	3,7	4	
7	Dwi Saputro	3,3	3,3	3,7	
8	Eli Permanasari	3,3	3,7	4	
9	Febriana Nur H	4	4,3	4,3	
10	Meri Utami	3	3	4	
11	Ngalim	2,7	2,7	3	
12	Nur Fuji Widia	3,3	3,3	4	
13	Rafiq Agung P	3	2,7	3	
14	Rendi Setiyono	3	3	3	
15	Retno Setyowati	4	4,3	4	
16	Soni Saputro	3,3	3,7	3,7	
17	Unik Nurjanah	3,3	3,3	3,7	
18	Wahid Asaddi Lubis	3,3	3,3	3	
19	Wahyu Utomo	3,3	3,3	3	
20	Wina Panduwinata	4	4,3	4	
21	Zainal Kasihanto	2,7	2,7	3	

Skor rata-rata	3,3	3,4	3,4	
----------------	-----	-----	-----	--